

2023

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT



**Meningkatkan Efisiensi
untuk Pertumbuhan
Berkelanjutan**

Increasing Efficiency
for Sustainable Growth



NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL



**Meningkatkan Efisiensi
untuk Pertumbuhan
Berkelanjutan**

Increasing Efficiency for Sustainable Growth



Meningkatkan Efisiensi untuk Pertumbuhan

Increasing Efficiency for Sustainable Growth

Di tengah berbagai tantangan industri, PORT terus memperkuat strategi efisiensi sambil terus menjajaki peluang bisnis di sektor peremajaan alat dan jasa *engineering* alat pelabuhan. Langkah ini mampu mendorong kinerja Perseroan untuk mencapai pertumbuhan positif hingga akhir 2023. Peningkatan pertumbuhan ini pun menjadikan laba bersih Perseroan lebih baik dari tahun lalu. Meski kondisi bisnis di sepanjang tahun 2023 masih didera beragam tantangan, PORT masih dapat menunjukkan ketangguhannya untuk tetap tumbuh dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini tak terlepas dari semangat tinggi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan baru melalui strategi efisiensi, transformasi dan kolaborasi usaha yang lebih baik.

In the midst of various industry challenges, PORT continues to strengthen its efficiency strategy while exploring business opportunities in equipment refurbishment and port equipment engineering services. In addition to domestic container stevedoring tariff adjustment, this move boosted PORT performance to achieve positive growth throughout 2023. As a result, the Company's net income improved compared to last year. Although business conditions in 2023 remained challenging, PORT demonstrated its resilience to continue to grow and provide value to all stakeholders. This is inseparable from the Company's strong determination to achieve new growth through efficiency, transformation and better business cooperation.

Daftar Isi

List of Contents

00

Inspirasi Kami
Our Inspiration

04

01

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

11

02

Laporan Manajemen
Management's Report

17

03

Profil Perusahaan
Company Profile

39

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

51

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

57

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

77

07

Laporan Keuangan Audit Tahun 2023
2023 Audited Financial Statements

97

Formulir Umpan Balik
Feedback Form

194



To be a Reputable **Global Player**
in **Port Business** through
Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif



To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**.

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Teamwork

Keberhasilan hanya bisa diraih oleh tim yang anggotanya **mau dan mampu** bekerja sama

Success can only be achieved by a team whose members are willing and able to work together



Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12
Peristiwa Penting 2023 Significant Events in 2023	14

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Perseroan mencatatkan laba bersih di tahun 2023 seiring meningkatnya volume peti kemas di terminal internasional dan berkurangnya rugi selisih kurs.

The Company recorded a net profit in 2023 as container volume at the international terminal increased and loss on exchange differences decreased.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2023	2022	2021	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1.143.948	1.256.221	1.321.829	Revenues
Laba Bruto	265.577	196.125	187.518	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari operasi yang dilanjutkan	91.371	16.969	(83.115)	Income (Loss) for the years from continuing operations
Rugi Tahun Berjalan dari operasi yang dihentikan	(26.028)	-	-	Loss for the years from Discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	65.343	16.969	(83.115)	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	62.660	20.470	(58.371)	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	2.683	(3.501)	(24.744)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	53.989	89.327	(56.562)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	52.572	80.905	(41.149)	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	1.417	8.422	(15.413)	Non-controlling Interest -

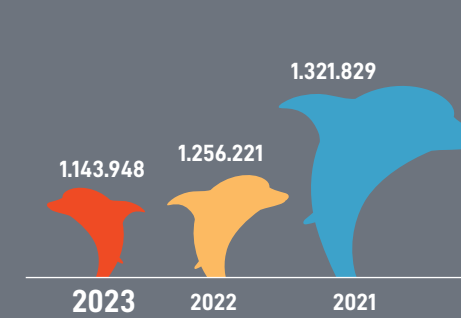
POSISI KEUANGAN (NERACA)	2023	2022	2021	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	1.008.391	567.774	527.728	Current Assets
Aset Tidak Lancar	712.862	1.262.667	1.332.073	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.721.253	1.830.441	1.859.801	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	571.344	311.471	376.357	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	172.535	597.626	648.082	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	743.879	909.097	1.024.439	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	977.374	921.344	835.362	Total Equity
Utang	207.754	388.999	452.260	Debt

ANALISIS RASIO	2023	2022	2021	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	23,22%	15,61%	14,19%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	5,71%	1,35%	-6,29%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	3,68%	0,92%	-4,06%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	6,88%	1,93%	-9,62%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	1,76	1,82	1,40	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,43	0,50	0,55	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,76	0,99	1,23	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,21	0,42	0,54	Debt to Equity Ratio (x)

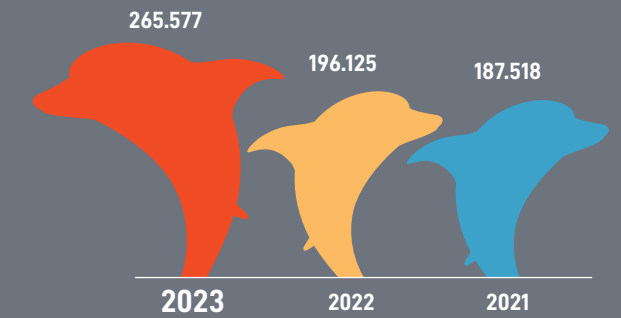
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

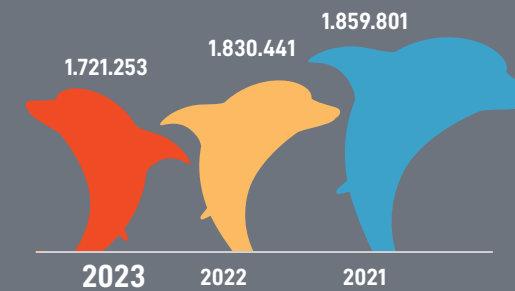
● Pendapatan - Revenues
dalam Rp juta - in million Rupiah



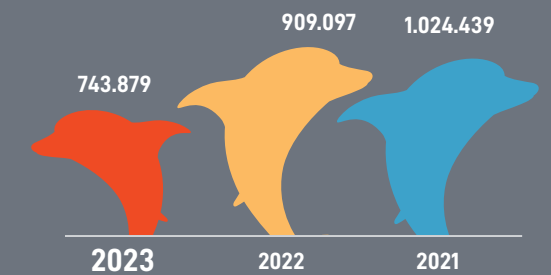
● Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - in million Rupiah



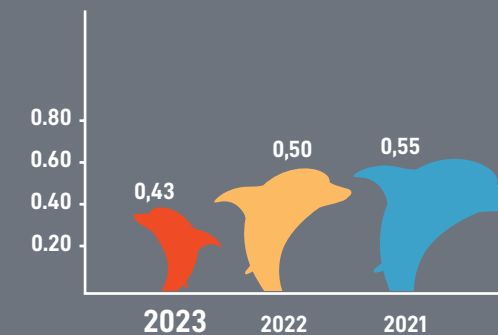
● Jumlah Aset - Total Assets
dalam Rp juta - in million Rupiah



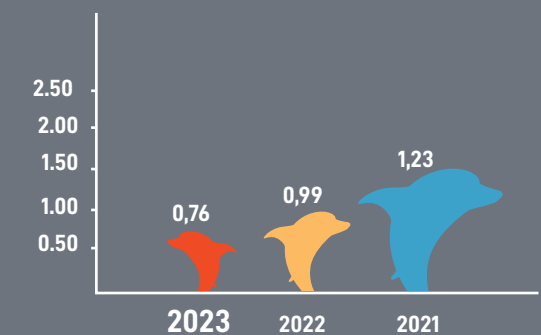
● Liabilitas - Liabilities
dalam Rp juta - in million Rupiah



● Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)
Liabilities to Assets Ratio (X)



● Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Equity Ratio (X)





Peristiwa Penting 2023

Significant Events In 2023

2023

JANUARY

01

FEBRUARY

02

MARCH

03



Peningkatan kualitas batere RTG untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi

Upgrading RTG battery to improve energy efficiency

APRIL

04

MAY

05

JUNE

06



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik NPH digelar di Holiday Inn, Sunter Kemayoran.

NPH Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose were held at Holiday Inn, Sunter Kemayoran.



Direksi menyampaikan terima kasih kepada Bapak Agus Suhartono atas dedikasi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Utama NPH

The Directors conveyed their gratitude to Mr. Agus Suhartono for his dedication during his tenure as President Commissioner of NPH.

JULY

07

AUGUST

08



Pekerjaan Retrofit 1 unit RMQC milik pelanggan oleh PT Parvi Indah Persada dimulai.

Commencing Retrofit project of 1 unit customer's RMQC by PT Parvi Indah Persada.

SEPTEMBER

09



TeaTalk "Diplomasi Indonesia di Luar Negeri" bersama mantan duta besar Indonesia untuk Republik Islam Pakistan Iwan Suyudhie Amri.

TeaTalk on "Indonesia's Foreign Diplomacy" with former Indonesian ambassador to the Islamic Republic of Pakistan, Iwan Suyudhie Amri.

OCTOBER

10



Kerja sama NPH dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam rangka berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang teknologi alat pelabuhan.

Signing of cooperation agreement between NPH and Universitas Muhammadiyah Jakarta in terms of sharing knowledge and experience in port equipment technology.

NOVEMBER

11

DECEMBER

12



Tambahan 1 unit Reach Stacker baru ADP mulai beroperasi.

Additional 1 unit of ADP new Reach Stacker started operating.



Pelayanan yang tulus hanya bisa diberikan oleh **insan** yang memiliki **sikap rendah hati**

Sincere service can only be provided by people who have a humble attitude

Humble



Laporan Manajemen Management's Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	19
Dewan Komisaris Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	27
Direksi Board of Directors	32
Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Terintegrasi 2023 Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report	36





Board of Commissioners Report

Iwan Suyudhie Amri
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tak berlebihan kiranya apabila kami mengajak kita semua untuk memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh kerja keras dan dedikasi Perseroan hingga mampu melewati tahun 2023 ini dengan pencapaian yang baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,05%, tetapi tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga. Konsumsi swasta, termasuk konsumsi di sektor jasa, tetap kuat didorong masih tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang rendah, serta stimulus kebijakan fiskal, termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Investasi juga tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional dan investasi non-bangunan.

Dengan didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang kuat, kegiatan ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi ekonomi global masih mengalami pasang surut.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Konflik Ukraina-Rusia masih memiliki dampak terhadap keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini berakibat proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia. Namun, berbagai inisiatif kebijakan ekonomi nasional mampu menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global.

Arus peti kemas di terminal internasional Tanjung Priok selama tahun 2023 relatif sama dengan tahun 2022, sedangkan untuk arus peti kemas domestik Tanjung Priok mengalami kenaikan 2,3% menjadi 2,4 juta TEUs dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2,3 juta TEUs.

Perseroan mengalami kenaikan volume di terminal peti kemas internasional sebesar 6,8%, sementara di terminal domestik mengalami penurunan volume sebesar 1,9%. Untuk tahun 2023, tidak ada penjualan alat berat yang dilakukan oleh Perseroan.

Selama tahun 2023, Direksi telah berusaha meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Baik laba kotor maupun laba operasi mengalami peningkatan dibanding tahun 2022. Hal ini menunjukkan komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah tingginya inflasi dunia saat ini.

Penurunan beban langsung sebesar 17% cukup signifikan dalam mendongkrak kenaikan laba kotor dari tahun sebelumnya. Demikian pula dengan laba operasi yang tercatat meningkat dari tahun lalu sebagai langkah efisiensi yang tercermin pada penurunan beban operasional dan beban lain-lain.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dear Valued Stakeholders,

It would be great for us all to express gratitude to God the Almighty for all the hard work and dedication of the Company in making it through the year 2023 with good achievements.

In 2023, Indonesian economic growth showed a slight decrease to 5.05% supported by household consumption as well as service sector. Low inflation, fiscal policy stimulus including subsidies and social assistance programs had to a certain degree sustained high consumer confidence and purchasing power. Meanwhile, investment remained strong due to the ongoing completion of national strategic projects.

Domestic economic activities are in relatively good shape backed by strong fundamentals despite the global economic uncertainties.

Assessment of the Company's Performance

Impact of Ukraine-Russia conflict on supply constraints remains in place resulting in high energy and food prices. Israeli-Palestinian conflict beginning in October 2023 further added inflationary pressure and depressed global economy. Various national economic policy initiatives managed to sustain Indonesia's economic growth amidst the slowdown in global economy.

Container volumes at Tanjung Priok international terminal in 2023 was similar to 2022, while domestic throughput increased by 2.3% to 2.4 million TEUs compared to 2.3 million TEUs in 2022.

In 2023, the had a volume increase of 6.8% at its international container terminal, and a decrease of 1.9% in domestic terminal. No heavy equipment sales were made for the year.

During 2023, the Company's Board of managed to improve Company's financial performance in light of Indonesia's sluggish economic growth. Both gross profit and operating profit saw an increase compared to 2022, demonstrating the Board's dedication to managing the Company amidst the current global inflation.

The substantial 17% reduction in direct expenses significantly contributed to the rise in gross profit and operating profit from the previous year.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently implemented good corporate governance practice. The Company manages its business in compliance with regulations, norms and best practices. The Board of Directors ensures that operational activities are properly controlled through supervision, evaluation and continuous improvement.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan operasional Perseroan, strategi bisnis dan rencana divestasi.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2023. Pembahasan dalam rapat tersebut mencakup kinerja operasional dan keuangan setiap triwulan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik Perseroan maupun entitas anak.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis Perseroan berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang disajikan.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan mengangkat Bapak Iwan Suyudhie Amri sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Agus Suhartono yang mengundurkan diri pada 19 Mei 2023 untuk menjabat Komisaris Utama di PT Pelindo (Persero), yang juga adalah mitra usaha Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan

Supervision of the Company's Strategy Implementation

During 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through regular meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners. We have also provided input and advice to the Board of Directors regarding the Company's operations, business strategies, and divestment plan.

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors in 2023, discussing quarterly operational and financial matters, and regulatory compliance of the Company and its Subsidiaries.

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. In our view, the Audit Committee has demonstrated good coordination and cooperation with the internal auditor and external auditor to ensure that the control function works well so that business activities run in line with applicable regulations and are fairly reflected in the financial statements.

In 2023, there was a change in the Company's Board of Commissioners. Mr. Iwan Suyudhie Amri was appointed as the new President Commissioner of the Company, replacing Mr. Agus Suhartono who resigned on May 19, 2023.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

The Board of Commissioners has set Nomination and Remuneration Function Guidelines in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Nomination and Remuneration functions, including:

- Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
- Work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

The Board of Commissioners has not yet formed Nomination and Remuneration Committee since the Board is currently able to handle the Company's Nomination and Remuneration function.

Related to the Nomination function, the Board has determined:

- The composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Performance evaluation policy for the members of the Boards of Directors and Commissioners; and
- Development program for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

Related to the Remuneration function, the Board has determined:

- Remuneration structure for members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Boards of Directors and Commissioners; and

- Remuneration amount for members of the Boards of Directors

Komisaris.

Pelaksanaan Program Pembangunan Keberlanjutan

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan strategi pertumbuhan berkelanjutan, yang ditunjukkan melalui penerapan program elektrifikasi alat untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil. Selain itu, Perseroan juga terus berinvestasi untuk membantu karyawan serta komunitas sekitar dalam menghadapi tantangan baru di masa depan. Dewan Komisaris terus mendukung pengembangan sistem layanan yang efisien untuk memberikan jasa pelayanan terbaik bagi konsumen.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2024 masih akan berlanjut terutama dengan masih tingginya inflasi yang melanda dunia meski tren yang ditunjukkan mulai menurun. Oleh karena itu, Direksi telah mempersiapkan strategi dan upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga yakin, dengan segala upayanya Perseroan akan berusaha meminimalisir efek inflasi sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, Direksi menaruh perhatian yang besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam menghadapi kompetisi di masa depan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha dan berbagai upaya yang dijalankan oleh Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang.

Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menutup Laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas pencapaian di tahun 2023 ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Ke depan, kami berharap kita semua semakin solid dalam bekerja sama demi pencapaian usaha Perseroan yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

and Commissioners.

Implementation of Sustainability Development Program

The Board of Commissioners strongly supports the Company's efforts to improve sustainable growth strategy as evidenced by the continued initiative of an equipment electrification program to reduce fossil fuel consumption. In addition, the Company also keeps investing to help employees and the surrounding community to face future challenges. The Board of Commissioners will always support the development of an efficient service system to provide best services for customers.

Overview on Company's Business Prospect

The challenge presented by high global inflation environment – despite the downward trend – will continue in 2024. Therefore, the Board of Directors have prepared strategies to keep improving Company's performance.

The Board of Commissioners is also confident that the Company is prepared to deal with impact of inflation as summarized in the Board of Directors' work plans. In addition, the Board of Directors pays great attention to the development of competent human resources to support the Company's ability to anticipate the future competition.

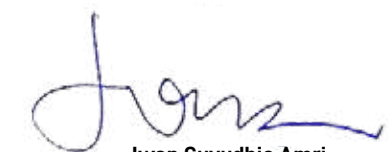
Broadly speaking, the Board of Commissioners endorses the Directors' business outlook and various efforts to maintain the Company's performance. The prepared business outlook is based on observations of global and domestic economic conditions, future government plans, and predictions from authorized institutions.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to conclude this Report by conveying thankfulness and utmost appreciation to the Board of Directors and all NPH staff for their accomplishments in 2023. We also extend our sincere gratitude to all shareholders, business partners, related parties, and other stakeholders for their continuous support and trust. Looking ahead, we anticipate a stronger collaboration towards the Company's future success in the years to come.

Jakarta, 10 April/ April 2024

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Iwan Suyudhie Amri
Komisaris Utama / President Commissioner





Board of Commissioners

● ● ● Iwan Suyudhie Amri
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Eddy Kuntadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

B. Mariani Siswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Amelia Kurniawan
Komisaris
Commissioner



*Dari kiri ke kanan/ From left to right

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Iwan Suyudhie Amri

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 23 Juni 2023. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Business Strategy Advisor PT Indo Sultan Jaya. Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Islam Pakistan (2016-2020). Beliau menjabat sebagai Sekretaris Direktur Jenderal Kerja Sama Asean, Kementerian Luar Negeri di tahun 2014 – 2016 dan Direktur Kerjasama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di tahun 2011 – 2013. Beliau pernah ditugaskan sebagai Minister Counselor Economic Affairs Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing China (2007-2011), First Secretary Economic Affairs Perwakilan Tetap RI pada PBB di Jenewa (2001-2004), dan Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs Perwakilan Tetap RI pada PBB di New York (1994-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Moestopo.

An Indonesian citizen, 64 years old. Mr. Amri is appointed as President Commissioner of the Company since 23rd June 2023. Previously, he was Business Strategy Advisor at PT Indo Sultan Jaya. He was Ambassador of the Republic of Indonesia to the Islamic Republic of Pakistan (2016-2020), Secretary for the Directorate General of ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs (2014-2016) and Director for ASEAN Economic Cooperation Ministry of Foreign Affairs (2011 - 2013). He was assigned as Minister Counselor of Economic Affairs Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing China (2007 - 2011), Counsellor of Economic Affairs Indonesian Mission to the UN in Geneva (2001 - 2004), and Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs Indonesian Mission to the UN in New York (1994 - 1998). He graduated as Bachelor in Public Administration, Moestopo University, Jakarta.



Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Suryandra Nusa Tanker (2001-sekarang), Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang).

Beliau pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Wilayah DKI Jaya (1992-1995), Wakil Ketua Umum Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Masa Bakti 1986-1989, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DKI Jaya (2008-2019), dan Anggota Dewan Kehormatan KADIN DKI Jaya (2019-2024). Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 69 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves Chairman of PT Suryandra Nusa Tanker since 2001, as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008.

Previously, he was President of Indonesian Young Entrepreneur Association (HIPMI) Jakarta Chapter (1992-1995), Vice President of Indonesian Young Entrepreneur Association - National (1986 to 1989), Chairman of Jakarta Chamber of Commerce (2008-2019), and Member of Board of Honour Jakarta Chamber of Commerce (2019-2024). He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.



B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sampo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 64 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Previously, she served as Executive Officer of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.



Amelia Kurniawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indaco Warna Dunia dan PT Pembiayaan Digital Indonesia. Selain itu, juga sebagai Executive Director PT Nusantara Sugihartana Internasional. Sebelumnya, beliau adalah Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Direktur PT Raja Kamar International, dan Risk Management Committee PT BFI Finance Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Science in Business Administration di Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2003 dan Master of Business Administration di University of San Fransisco, USA pada tahun 2004.

An Indonesian citizen, 43 years old. Mrs. Kurniawan is appointed as Commissioner of the Company since 2021. She currently serves as Commissioner of PT Indaco Warna Dunia and PT Pembiayaan Digital Indonesia. She also serves as Executive Director of PT Nusantara Sugihartana International. Previously, she served as Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Director of PT Raja Kamar International, and Risk Management Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk. She earned a Bachelor's degree in Science of Business Administration at Northeastern University, Boston, USA, 2003, and Master of Business Administration degree at University of San Francisco, USA, 2004.





Board of Directors Report

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Strategi usaha Perseroan yang diterapkan secara hati-hati, seksama, dan terukur, membawa NPH mampu melewati gejolak dan perubahan yang dinamis di tahun 2023

The corporate business strategy pursued in a prudent, thorough, and measured manner, has brought NPH through the dynamic turmoil and changes in 2023.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kondisi perekonomian global di tahun 2023 masih diwarnai oleh beberapa tantangan utama, termasuk potensi resesi ekonomi akibat inflasi tinggi di berbagai negara, serta ketegangan geopolitik yang masih berlangsung antara Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina.

Volume peti kemas internasional di pelabuhan Tanjung Priok cenderung stagnan selama tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022, sedangkan volume peti kemas dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 2,35%.

Strategi dan kebijakan Perseroan dalam menghadapi situasi tersebut adalah dengan mengoptimalkan digitalisasi pelayanan di wilayah operasional Perseroan yang diimbangi dengan efisiensi biaya operasional melalui peninjauan kembali proses bongkar muat di pelabuhan. Selain itu, penataan ulang juga dilakukan terhadap struktur organisasi serta kebutuhan sumber daya manusia dan biaya terkait. Optimalisasi penggunaan sumber energi alat pelabuhan dari yang sebelumnya solar menjadi listrik juga kami tingkatkan.

Kinerja Tahun 2023

Kinerja Perseroan secara keseluruhan lebih baik dari yang ditargetkan karena adanya kombinasi berbagai usaha yang dilakukan Perseroan. Pendapatan yang dicapai sesuai dengan hasil yang ditargetkan pada 2023 dengan laba bersih yang melebihi ekspektasi.

Kinerja entitas anak yang bergerak di peti kemas domestik menunjukkan penurunan volume dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya persaingan usaha antar pelayaran di pasar domestik. Namun, penurunan tersebut mampu tertutupi dengan adanya kenaikan volume peti kemas internasional.

Sehubungan dengan adanya rencana pelepasan entitas anak di Bangkok, pendapatan kedua entitas anak tersebut dikeluarkan dari pencatatan pendapatan dan dikelompokkan sebagai hasil usaha dari operasi yang dihentikan. Meski demikian, pendapatan dari operasi terminal Perseroan masih mengalami kenaikan secara keseluruhan. Selain itu, pada tahun 2023 Perseroan telah memperpanjang beberapa kontrak kerja sama yang berkontribusi pada pendapatan usaha konsolidasi.

Dalam hal bisnis terminal peti kemas Perseroan tetap fokus mempertahankan standar pelayanan untuk memastikan pangsa pasar terminal peti kemas internasional kami tidak tergerus dengan adanya kompetisi baru. Sedangkan dalam bisnis engineering dan alat pelabuhan, kami lebih berfokus pada bisnis peremajaan (refurbishment) alat pelabuhan pihak ketiga sejalan dengan adanya kecenderungan pasar untuk menunda belanja modal peralatan baru.

Di tahun 2023, PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal petikemas internasional di Tanjung Priok, mengalami kenaikan volume sebesar 6,8% dengan EBITDA yang

Dear Valued Stakeholders,

In 2023 the world economy continued to face significant challenges especially from potential recession in various countries due to high inflation and on going geopolitical tensions in Europe and Middle East.

International containers volume at Tanjung Priok port in 2023 was almost stagnant, while domestic container volume went up by 2.35%

The Company's strategy and policy in facing this situation is to optimize digitalization and operational cost efficiency by reviewing business processes, reviewing organizational structure as well as human resource requirements and related costs. Equipment power conversion from diesel to electricity further reduced operating cost.

Performance in 2023

The Company's overall performance was better than targeted due to a combination of efforts. Revenues achieved were in line with targets, while net profit exceeding expectation.

Volume of subsidiaries engaged in domestic containers showed a decrease compared to the previous year due to competition among domestic shipping lines. However, the decline was offset by an increase in international container volumes.

In connection with the planned disposal of two Bangkok subsidiaries, their revenues were excluded from the income statement and classified as operating results from discontinued operations. Nevertheless, overall revenues from the Company's terminal operations had increased. Other than that, in 2023 the Company extended several contracts that contributed to consolidated operating income.

In terms of the container terminal business, the Company remains focused on maintaining service standards to ensure our international container terminal market share is not eroded by new competitor. Meanwhile, in the engineering and port equipment business, we focus more on the refurbishment business of third party port equipment in line with market tendency to postpone capital expenditure for new equipment.

In 2023, PT Mustika Alam Lestari (MAL), which operates international container terminal in Tanjung Priok, had a 6.8% increase in volume with relatively stable EBITDA due to lower

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

relatif stabil karena penurunan pendapatan yang disebabkan oleh penurunan *dwelling time* dan penurunan biaya yang didukung oleh berbagai program efisiensi.

Volume PT PBM Adipurusa (ADP) yang mengoperasikan terminal peti kemas domestik di Tanjung Priok mengalami penurunan volume sebesar 1,9% karena adanya persaingan usaha di pasar domestik.

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu entitas anak NPH, menurun di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 karena bisnis ini sangat tergantung pada siklus pembelanjaan peralatan. Sementara itu, hasil usaha entitas anak PIP di Thailand, Suksawat Terminal (SSW) dikelompokkan sebagai usaha yang dihentikan operasinya di dalam Laporan Keuangan 2023.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2023, Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan SDM secara serius sejak proses perencanaan, pengembangan organisasi, rekrutmen, komunikasi, pelatihan dan pengembangan karyawan, bimbingan, penilaian kinerja serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Manajemen mengharuskan karyawan bekerja secara profesional dengan memerhatikan standar pelayanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah). Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, Manajemen secara berkala memberi pelatihan terkait dengan aspek tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Manajemen telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan, seperti basic training, advanced training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan komposisi karyawan Perseroan yang saat ini sebagian besar terdiri dari kelompok milenial dan Generasi Z. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berkembang cepat, seluruh program pelatihan yang dilaksanakan telah didukung dengan sistem komunikasi yang terbuka dan lebih mendekatkan karyawan dengan atasan.

Pelaksanaan Program Pembangunan Keberlanjutan

NPH memberi perhatian pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pendekatan yang dapat memberikan kontribusi langsung pada aspek masyarakat (*People*), lingkungan hidup (*Planet*) dan ekonomi (*Profit*).

Pada aspek sosial, kami berkomitmen untuk mendorong terciptanya kualitas hidup yang baik dan memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar bagi pekerja, serta memberi kesempatan yang sama pada setiap pekerja untuk maju dan berkembang, dan juga mempromosikan dan mendorong keberagaman.

Untuk aspek lingkungan, Perseroan senantiasa mendorong berbagai upaya untuk menjaga kualitas lingkungan, kualitas air, kualitas udara, dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca. Insan NPH juga diingatkan untuk selalu memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak serta meminimalkan limbah dan polusi.

revenue caused by lower dwelling time and cost efficiency programs.

The volume of PT PBM Adipurusa (ADP), which operates domestic container terminal at Tanjung Priok, decreased by 1.9% due to loss of market share to one of ADP customers.

Port equipment sales of PT Parvi Indah Persada (PIP), declined in 2023 compared to 2022 as the business is highly dependent on the equipment purchasing cycle. Meanwhile, the results of PIP's subsidiary in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) were classified as discontinued operations in the 2023 Financial Statements.

Human Resources Management

Throughout 2023, the Management continues to focus on Human Resources management functions starting from planning, organizational development, recruitment, communication, employee training and development, assistance, performance appraisal, to the determination of compensation for each level of position.

We require our employees to work professionally by paying attention to CTARR (Fast, Discipline, Safe, Neat, Friendly) service standards. To ensure each employee delivers established service standards, the Management periodically provides training related to these aspects.

The Management has organized various training programs during 2023 in accordance with employee needs which includes basic training, advanced training, quality training, supervisory training and health and safety training. These training programs are tailored to the development of the Company's employee composition, which currently consists of mostly millennials and Gen Z. By utilizing up to date communication technology, all training programs had been implemented through open communication system that brings employees and their superiors closer.

Implementation of Sustainability Development Program

NPH pays attention to efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) through an approach that will make a direct contribution to the aspects of society (*People*), environment (*Planet*) and economy (*Profit*).

On the social aspect, we are committed to encourage good quality of life and ensuring the fulfillment of basic needs for workers, as well as providing equal opportunities for every worker to advance and develop, and also promoting and encouraging diversity.

For the environmental aspect, the Company always encourages various efforts to maintain environmental quality, water quality, air quality, and reduce negative impacts on the environment, such as greenhouse gas emissions. NPH personnel are also reminded to always utilize natural resources wisely and minimize waste and pollution.

Dan pada aspek ekonomi, kami berupaya untuk memberikan layanan yang berkualitas dengan senantiasa memperhatikan nilai tambah yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjalankan proses bisnis dengan terus mengupayakan penghematan penggunaan sumber daya alam dan energi. Pada tahun 2023, kami telah mengalokasikan dana CSR sebesar Rp417 juta yang terdistribusikan secara proporsional untuk program-program sosial kemasyarakatan.

Penjelasan tentang pelaksanaan program pembangunan keberlanjutan Perseroan yang lebih lengkap dapat ditemukan di bagian Laporan Keberlanjutan pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam penerapan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi dibantu organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko. Berbagai rapat dan diskusi bersama dijalankan untuk mengevaluasi kinerja dan tantangan serta kendala yang dihadapi dalam operasional maupun non-operasional guna memberikan hasil positif bagi Perseroan.

Selama tahun 2023, kami telah mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan pertemuan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan. Selama tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Prospek Usaha

Arus peti kemas luar negeri cukup stabil di tengah masih kompetitifnya tarif *freight container* sementara tarif bongkar muat di Tanjung Priok mengalami kenaikan sejak November 2023. Sementara itu, permintaan negara konsumen juga belum menunjukkan kenaikan yang berarti di akhir tahun 2023. Diharapkan, permintaan negara konsumen akan lebih baik menjelang semester II tahun 2024.

Arus peti kemas dalam negeri juga diperkirakan cukup stabil atau mengalami sedikit kenaikan di tahun 2024. Akan tetapi mengingat cukup kompetitifnya pelayaran pasar domestik, kontribusi entitas anak terminal domestik tidak akan banyak mengalami perubahan.

Dalam hal bisnis *engineering* dan penjualan alat pelabuhan, pasar akan beralih dari penjualan alat ke peremajaan alat. Sementara itu, Perseroan juga akan fokus ke bisnis modifikasi sumber energi dari yang sebelumnya solar menjadi listrik atau *hybrid*.

And on the economic aspect, we strive to provide quality services by always paying attention to added value that benefits the community and carry out business processes by continuously striving to save the use of natural resources and energy. In 2023, we have allocated CSR funds of Rp417 million which are distributed proportionally for social community programs.

A more comprehensive explanation of the implementation of Company's sustainability development program can be found in the Sustainability Report section of this 2023 Integrated Annual Report.

Good Corporate Governance Implementation

At all times, the Company has been consistent in applying the principles of Good Corporate Governance. This is realized in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors followed by the Company's organs that perform internal control functions, managing conflicts of interest, handling compliance functions, internal and external audits, and risk management controls.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Company's organs that carry out functions of internal control, handling conflicts of interest, handling compliance, internal and external audit and risk management control. Various meetings and joint discussions are held to evaluate performance, challenges and obstacles faced in operations and non-operations in order to provide positive results for the Company.

During 2023, we held 6 (six) meetings with the Board of Commissioners and 12 Board of Directors meetings. In each meeting, we evaluated together the Company's performance and discussed various issues, such as upcoming strategic plans and developments in the container industry in order to obtain a complete perspective of the opportunities the Company could achieve. During 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Business Outlook

International container throughput is quite stable amidst competitive container freight rates while stevedoring rates at Tanjung Priok have increased since November 2023. Meanwhile, demand from foreign customers has not shown a significant increase at the end of 2023. It is expected that their demand will be better towards the second semester of 2024.

Meanwhile, domestic container throughput is expected to be quite stable or slightly improved in 2024. However, given the competitive domestic shipping market, the contribution of domestic terminal subsidiaries is not expected to change much.

In terms of engineering and port equipment sales business, the market will shift from equipment sales to refurbishment. Meanwhile, we will focus on modifying energy sources from diesel to electric or hybrid.





Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dengan demikian, Perseroan cukup optimis bahwa prospek bisnis di tahun 2024 masih cukup menjanjikan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Kepada seluruh karyawan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2023.

Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dukungan Anda semua akan selalu membawa kesuksesan bagi Perseroan di masa mendatang.

Therefore, the Company is confident that NPH's business prospects in 2024 are still promising.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for all their suggestion, direction and advice for the improvement of the Company's performance. To all NPH employees, we would like to thank them for their hard work, dedication and resilience in assisting the Company's business achievements in 2023.

Last but not least, the Board of Directors would also like to extend gratitude to all Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and encouragement to the Company. We believe that your support will always bring success to the Company in the future.

Jakarta, 10 April/ April 2024
Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Paul Krisnadi
Direktur Utama / President Director



Board of Directors

● ● ● **Sony Sutanto**
Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Lina
Direktur Keuangan
Finance Director

*Dari kiri ke kanan/ From left to right



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, Komisaris Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa dan Komisaris Utama PT Parvi Indah Persada.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrud Pty. Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 60 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017 after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013-2015). Currently, he is also President Director of PT Mustika Alam Lestari since 2004, President Commissioner of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa and also President Commissioner of PT Parvi Indah Persada.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager of Unitrud Pty. Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy



Lina
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Komisaris Utama PT Mustika Alam Lestari, dan Komisaris PT Parvi Indah Persada.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, Chief Finance Officer di PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia, sebagai auditor di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers, dan konsultan di Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS.

Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai CFO Group pada 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.

An Indonesian citizen, 47 years old, Mrs. Lina is the Company's Finance Director since 2021. Currently, she is also Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, and President Commissioner of PT Mustika Alam Lestari, and Commissioner of PT Parvi Indah Persada.

Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, Chief Finance Officer at PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager at Standard Chartered Bank, as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers, and consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS.

She joined the Group as a CFO in 2018. She obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.



Sony Sutanto
Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai pengurus di entitas anak NPH, yaitu sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Direktur PT Mustika Alam Lestari, dan Direktur PT Parvi Indah Persada. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur ADP pada 2014.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, Kepala Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Tiara Asia Tbk, dan Asisten Manager PT United Tractors Tbk. Beliau meraih gelar Magister Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta, Akuntan dari FE-USU, Certified Management Accountant (CMA) dari ICMA Australia, dan Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Atma Jaya, Jakarta.

An Indonesian citizen, 58 years old, Mr. Tan is the Company's Human Capital & General Affairs Director since 2021. Currently, he is also serving at NPH subsidiaries as President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Director of PT Mustika Alam Lestari, and Director of PT Parvi Indah Persada. He joined the group as a Director of ADP in 2014.

Prior to joining the group, he was the CEO of PT Digital Media Technology, Head of Internal Audit Bank Tiara, and Assistant Manager of PT United Tractors Tbk. He obtained his Magister of Psychology from University Atma Jaya Jakarta, Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Sumatera Utara, Certified Management ICMA Australia, and Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya, Jakarta.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023

Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

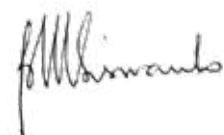
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 April 2024

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



IWAN SUYUDHIE AMRI
Komisaris Utama
President Commissioner



B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AMELIA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner



IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Regarding Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Jakarta, 19 April 2024

Direksi
Board Of Directors



PAUL KRISNADI
Direktur Utama
President Director



LINA
Direktur Keuangan
Finance Director



SONY SUTANTO
Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director





Integrity

Integritas hanya dimiliki oleh insan yang memiliki **sikap jujur, tegas, mampu**, bisa **dipercaya** dan bisa jadi **teladan**

Integrity is only possessed by individuals who are honest, firm, capable, trustworthy and can be role models



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	40
Tonggak Sejarah Corporate Milestones	41
Sekilas Tentang NPH NPH at Glance	42
Struktur Perusahaan Group Structure	43
Struktur Organisasi Organization Structure	43
Manajemen Senior Senior Management	45
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	46
Kronologi Pencatatan Saham Share Registration Chronology	49
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	49

Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Tonggak Sejarah

Corporate Milestones

Milestones

2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

2019

NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

2023

Pada tanggal 31 Juli 2023, PIP menjual kepemilikan sahamnya di PT Indoport Terminal and Operator

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Berth T300.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal in December 2012.

- The Company acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The Company sold its partial shares in ADP to a strategic partner in December 2014 but remaining as the majority shareholder.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at domestic container terminal between ADP and Pelindo II effective December 2015.
- PIP and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

- The Company became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016.

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

NPH operates its new NPH Building at Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.

NPH increased its share holding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%

On July 31, 2023, PIP sold its share ownership in PT Indoport Terminal and Operator

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA) and began its operation by managing an international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal, and also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".





Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

Pengoperasian Terminal

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUs.

MAL mengelola terminal peti kemas internasional. ADP, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak PT Pelindo Terminal Peti Kemas) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan

Perseroan melalui PIP menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, desain, modifikasi (retrofit) dan fabrikasi, pengapalan hingga pemasangan (commissioning).

Jasa Pengumpan Peti Kemas

Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) container terminal management, 2) operation and maintenance services as well as supply of port equipment, and 3) feeder service.

Terminal Management

Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUs.

MAL manages international container terminal. ADP, partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of PT Pelindo Terminal Peti Kemas) manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

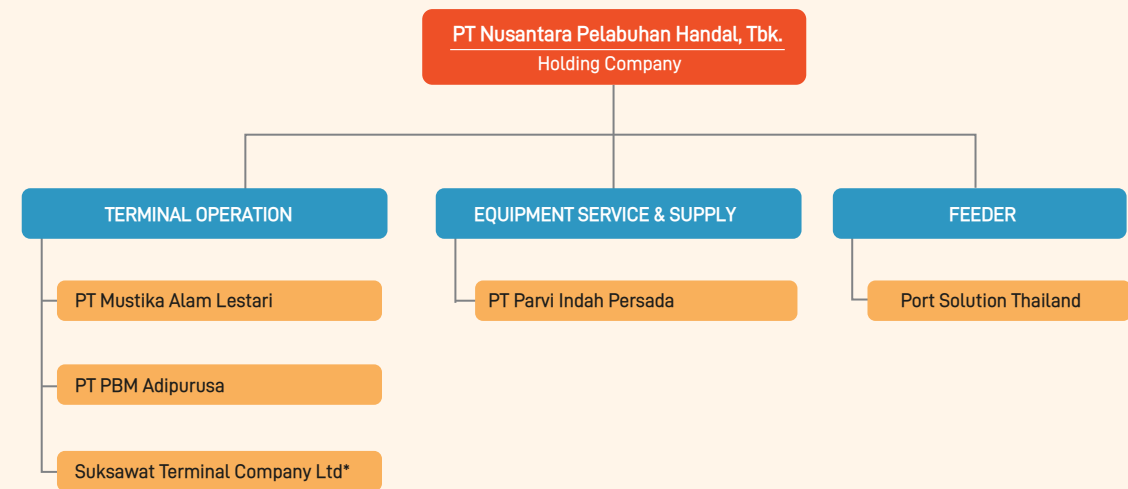
Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply

Through PIP, the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provides trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment is well maintained.

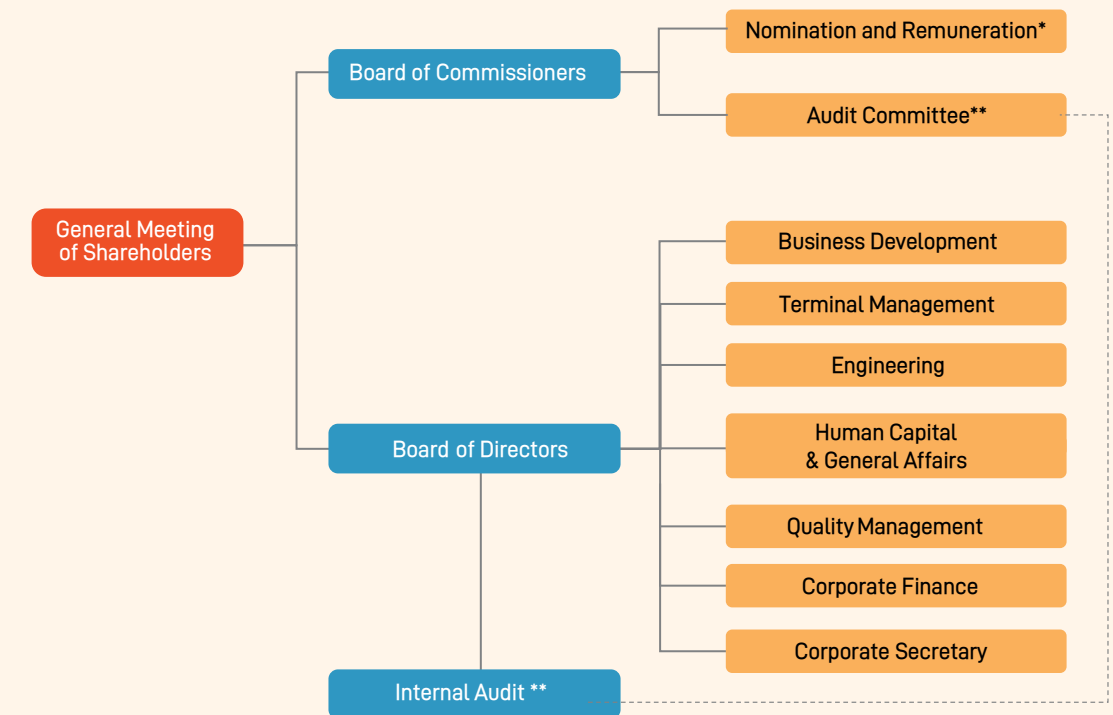
The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

Container-Feeder Service

Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port vice versa.



*Investasi melalui anak perusahaan
* Investment through subsidiary



* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility
** Report to President Director



Manajemen Senior

Senior Management

Won Kwee Sang

Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada 2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Parvi Indah Persada.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronik, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia. PT Portek Indonesia sebelum bergabung dengan NPH.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronik/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Chiong Yew Ee

Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Lilik Sutanto

Business Development Group Head

Lilik Sutanto memiliki pengalaman selama 34 tahun di bidang manajemen, layanan teknis, serta pengoperasian alat berat. Beliau bergabung dengan Grup sebagai Direktur PIP pada Juni 2022. Sebelumnya, beliau adalah Presiden Direktur PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, dan Vice President PT Kalimantan Prima Persada (Entitas Anak PT United Tractors Tbk, Grup ASTRA).

Beliau memperoleh gelar Diploma di bidang Mesin dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang dan pernah mengikuti *Astra Management Development Program* yang diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute yang bekerja sama dengan NUS Singapura dan Prasetya Mulya Business School.

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PT Parvi Indah Persada (PIP) in 2014. Currently, he serves as the Director of Parvi Indah Persada.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia before joining NPH.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.

Lilik Sutanto is an Indonesian citizen with 34 years of experience in management, technical service, and heavy equipment business and operation. He joined the Group as a Director of PIP in June 2022. He was the President Director of PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia and Vice President of PT Kalimantan Prima Persada (PT United Tractors Tbk's Subsidiaries, ASTRA Group).

He acquired a Diploma Degree in Machinery from Polytechnic University of Diponegoro, Semarang and obtained Astra Management Development Program held by Astra Management Development Institute cooperated with NUS Singapore, and Prasetya Mulya Business School.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengembangan SDM diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada.

Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat. Untuk itu, Perseroan harus didukung oleh SDM yang andal melalui mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

Tidak cukup hanya dengan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, insan NPH juga harus memiliki kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

Perseroan memberi perhatian khusus pada kelompok karyawan yang lahir sebagai generasi milenial. Mereka dikenal sebagai generasi yang kreatif, percaya diri dan terkoneksi. Pada akhir tahun 2023, karyawan Perseroan yang berasal dari kelompok milenial telah mencapai 77%. Secara Grup, jumlah karyawan keseluruhan mencapai 843 orang, 81% di antaranya adalah karyawan tetap dan sisanya karyawan kontrak.

Continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. NPH realizes that quality and capability of its people is key factors for the Company's success and sustainability. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than existing industry and business standards.

Our Company has to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business. This could be realized through reliable manpower that has undergone sustainable training programs as required in recent and future industry.

Skills and knowledge are not enough; NPH personnel must also have behavioral and cooperation skills in accordance with the corporate values.

Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online. Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's Values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

The Company pays a special attention to a group of employees considered as the millennial generation. They are known to be creative, confident and connected generation. As of the end of 2023, this millennial group makes up about 77% of our employees. As for the Group, the total employees amounted to 843 people, 81% were permanent employees while the rest were temporary employees.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Di tahun 2023, Perseroan tetap menyelenggarakan program pelatihan secara online dengan melakukan penyesuaian di sana-sini, di antaranya adalah:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif
- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help employees in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hadjar Dewantara's leadership values, which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

Throughout 2023, people development programs in NPH consisted of four training categories, as follows:

- Onboarding Training, given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal financial management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training, given to the leader who leads the team. This program is about leadership role and effective leadership.
- HSE Training, given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practises.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development

Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan memiliki program bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Performance Management

Performance Management is carried out for each person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invites companies leaders and inspiring speakers to share their experience with employees. The Company also invites well-regarded speakers on current issues in relation to raising family.

Retirement and Retrenchment

The Company has programs for employees entering retirement period along with recognizing their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In OHS training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of OHS Management System (OHSMS), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable OHS requirements within the Company. The Company also conducts OHS training for part-time workers.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				576.858.100	57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Outstanding Shares)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2.813.941.985	1.100	785	930	2.616.966
II	2.813.941.985	1.600	805	1.010	2.842.081
III	2.813.941.985	1.170	660	800	2.251.154
IV	2.813.941.985	1.090	700	710	1.997.899

Share Highlights

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax : (021) 3508 078



Safety First

Keamanan dan keselamatan kerja harus ditempatkan di atas segalanya

Work safety and security must be put above all.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

52

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance

52

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Overview and Prospects of Indonesia Macro Economy



Pada tahun 2023, Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,05% (yoy) di mana permintaan domestik, industri pengolahan, dan perdagangan menjadi sumber utama pertumbuhan. Hal tersebut juga didukung oleh indikator utama makroekonomi yang secara konsisten terus menunjukkan peningkatan. Capaian tersebut tentunya mampu membangun optimisme Indonesia untuk perekonomian yang lebih baik di tahun 2024.

In 2023, Indonesia is able to grow by 5.05% (yoy) where domestic demand, processing industry and trade are the main sources of growth. This is also supported by main macroeconomic indicators which consistently continue to show improvement. This achievement is certainly able to build Indonesia's optimism for a better economy in 2024.

Analisis Kinerja Keuangan

Di tahun 2023, volume peti kemas di Tanjung Priok baik terminal peti kemas internasional maupun domestik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut juga mempengaruhi profitabilitas Perseroan dan entitas anak. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi internal, Manajemen memutuskan untuk melepas entitas anak yang beroperasi di Bangkok, Thailand, untuk memperkuat kinerja ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2023, keuangan entitas anak tersebut dicatat sebagai Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

1. Laporan Laba Rugi

1.1. Pendapatan

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Perseroan dan Entitas Anak mencatat penurunan pendapatan, yaitu sebesar Rp112.273 juta atau turun 8,9% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh pemisahan pencatatan pendapatan entitas anak di Bangkok dan penurunan penjualan alat pelabuhan yang sifat bisnisnya bersifat *cyclical*.

Review on Financial Performance

Both international and domestic container volume at Tanjung Priok in 2023 have increased compared to 2022. This affects the profitability of the Company and its subsidiaries. In connection with the internal restructuring plan, Management decided to divest the subsidiary operating in Bangkok, Thailand, to strengthen future performance. On December 31, 2023, the subsidiary's finances were recorded as Held for Sale Disposal Group. Management continues to focus on operational efficiency and terminal management to increase the Company's profitability.

1. Income Statement

1.1. Revenues

Year 2023 compared to 2022

The Company and Subsidiaries recorded a decrease in revenue of Rp112,273 million, a decrease of 8.9% in 2023 when compared to 2022. The decline was due to the separation of the revenue record of the Bangkok subsidiary and the decline in sale of port equipment whose business are cyclical.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance



Pada tahun 2023, MAL mengalami kenaikan volume 6,8% dibandingkan tahun 2022. Sementara ADP yang beroperasi di terminal domestik yang meskipun mengalami penurunan volume sebesar 1,9% jika dibandingkan dengan tahun 2022, mencatat kenaikan pendapatan karena dampak kenaikan tarif di September 2022.

In 2023, MAL had a 6.8% decrease in volume compared to 2022. While ADP, which operates in domestic terminals, despite a 1.9% drop in volume compared to 2022, recorded an increase in revenue due to the impact of the increase in tariffs in September 2022.

1.2. Beban Langsung

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan beban langsung sebesar Rp181.726 juta atau 17,1%, yaitu dari Rp1.060.096 juta pada tahun 2022 menjadi Rp878.370 juta pada tahun 2023. Penurunan beban langsung ini dampak dari tidak adanya penjualan alat pelabuhan PIP dan penyajian kinerja entitas anak di Bangkok secara terpisah.

1.2. Direct Expenses

Year 2023 compared to 2022

The Company and Subsidiaries experienced a decrease in direct costs of Rp181,726 million or 17.1%, from Rp1,060,096 million in 2022 to Rp878,370 million in 2023. This decrease in direct expenses was the impact of the absence of sale of PIP port equipment and separate financial result presentation of subsidiaries in Bangkok.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp109.188 juta atau 6,0%, yaitu dari Rp1.830.441 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.721.253 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama dari aktiva tetap-net yang ter-offset dengan peningkatan Aset atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual.

2. Balance Sheet

2.1. Assets

Year 2023 compared to 2022

Total assets of the Company and Subsidiaries decreased by Rp109,188 million or 6.0%, from Rp1,830,441 million in 2022 to Rp1,721,253 million in 2023. This decrease was mainly from fixed assets-net, which were offset by an increase in Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale.

2.2. Liabilitas

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp165.218 juta atau 18,2%, yaitu dari Rp909.097 juta pada tahun 2022 menjadi Rp743.879 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan pembayaran Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain serta Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

2.2. Liabilities

Year 2023 compared to 2022

The total liabilities of the Company and Subsidiaries decreased by Rp165,218 million or 18.2%, from Rp909,097 million in 2022 to Rp743,879 million in 2023. This was mainly due to payment of Other Short-term Financial Liabilities as well as Bank and Other Financial Institution Liabilities.





2.3. Ekuitas

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp56.030 juta atau 6,1% dari Rp921.344 juta pada tahun 2022 menjadi Rp977.374 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama karena peningkatan saldo laba selama tahun berjalan.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

2.3. Equity

Year 2023 compared to 2022

Total Equity of the Company and Subsidiaries increased by Rp56,030 million or 6.1% from Rp921,344 million in 2022 to Rp977,374 million in 2023. This increase was mainly due to an increase in retained earnings during the year.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan dari 1,82x menjadi 1,76x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan adanya pembayaran pinjaman pihak ketiga dan meningkatnya bagian lancar Liabilitas Jangka Panjang.

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap rata-rata Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2022 di mana rasio tersebut turun dari 0,50x menjadi 0,43x. Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas yang lebih tinggi dari penurunan jumlah aset. Jumlah liabilitas turun Rp165.218 juta sementara jumlah aset turun Rp109.188 juta. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama penurunan jumlah liabilitas adalah karena penurunan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lain serta Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata).

Tahun 2023 dibandingkan 2022

Secara konsolidasi, Marjin Laba Bruto Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 15,61% pada tahun 2022 menjadi 23,22% pada tahun 2023. Hal ini ditunjang oleh kenaikan tarif di terminal domestik, menurunnya rugi penjualan alat pelabuhan dan dipisahkannya penyajian kinerja entitas anak di Bangkok yang masih mengalami kerugian sebagai Rugi dari Kelompok Usaha yang Dimiliki Untuk Dijual.

Perseroan membukukan kenaikan laba bersih sebesar Rp48.374 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak kenaikan tarif di terminal domestik dan menurunnya rugi penjualan alat pelabuhan.

Hal ini menyebabkan peningkatan pada Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset dari 0,92% menjadi 3,68% dan peningkatan Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas dari sebelumnya minus 1,93% menjadi 6,88%.

Year 2023 compared to 2022

Current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2023 compared to 2022 decreased from 1.82x to 1.76x. The decrease in the current ratio was due to the payment of short-term financial liabilities and increase in current maturities of Long-Term Loans.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2023 compared to 2022

The ratio of Total Liabilities to Total Assets on December 31, 2023 decreased slightly compared to December 31, 2022 where the ratio decreased from 0.50x to 0.43x. This decrease was due to the decrease in total liabilities which was higher than the decrease in total assets. Total liabilities decreased by Rp165.218 million while total assets decreased by Rp109.188 million. As already explained, the main reason for the decrease in total liabilities was due to a decrease in Other Short Term Financial Liabilities as well as Loans from Bank and Other Financial Institution.

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit/(loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

Year 2023 compared to 2022

On a consolidated basis, the Company's Gross Profit Margin has increased compared to the previous year from 15.61% in 2022 to 23.22% in 2023. This is supported by increase in tariff at domestic terminal, lower loss from sale of port equipment and the separate presentation of performance of subsidiaries in Bangkok that is still at a loss as a Loss from the Group Classified as Held for Sale.

The Company posted a higher net profit of Rp48,374 million. This was mainly due to impact of tariff increase in domestic terminal and lower loss from sale of port equipment.

This resulted in an increase in Net Profit to Average Assets from 0.92% to 3.68% and an increase in Net Profit to Average Equity from minus 1.93% to 6.88%.



Discipline

Disiplin bukan soal Kepatuhan melainkan soal **Kesadaran** akan **pentingnya kehadiran kita**

Discipline is not a matter of compliance but awareness of the importance of our presence



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	58
Rapat Umum Pemegang Saham 2023 General Meeting of Shareholders	59
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors	62
Komite Audit Audit Committee	64
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remueration Commttee	66
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	69
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	70
Audit Eksternal External Audit	71
Perkara Hukum Legal Case	71
Budaya Perusahaan Corporate Culture	71
Pedoman Perilaku NPH NPH Code of Conduct	72



Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles



Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja. Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement. Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

Responsibility requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

Independence requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

Fairness requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2023 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.237.089.705 saham atau 79,5% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2023, the Company has conducted Annual GMS on June 23, 2023, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represent 2,237,089,705 shares or 79.5% of all Company's issued and paid-in shares.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 adalah:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Persetujuan Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2023;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023;
5. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 di atas adalah:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00207/2.1030/AU.1/05/1153-1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp16.968.864.000 digunakan untuk memperkuat neraca keuangan Perseroan di masa mendatang dan untuk itu Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan nilai maksimal sebesar Rp2.000.000.000; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

The agenda of the Company's Annual GMS in 2023 are as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements of the financial year 2022, and to release and discharge of all responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to all Boards of Directors and Commissioners members for the management and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2022;
2. Approval of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2022;
3. Approval of determining remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year 2023;
4. Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023;
5. Approval of amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies; and
6. Approval of re-appointment/changes in the Company's Board of Commissioners composition.

Resolutions of the Company's Annual GMS in 2023 are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approve the Company's Annual Report for the financial year 2022 and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Ratify the Company's Consolidated Financial Statements including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00207/2.1030/AU.1/05/1153-1/1/III/2023 dated March 28, 2023, with a fair opinion in all material respects; and
3. Release and discharge of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2022 Financial Year, as long as it is not a criminal act and/or violates the applicable legal provisions and procedures, and recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with the provisions of laws and regulations.

Second Meeting Agenda

Approve the determination of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022 of Rp16,968,864,000 is used to strengthen the Company's future balance sheet. Hence, the Company does not distribute dividends for the 2022 financial year.

Third Meeting Agenda

1. Approve the amount of honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year with a maximum of Rp2,000,000,000; and
2. Delegate authority to Board of Commissioners to determine salaries and other benefits/facilities for the Company's Directors for 2023.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui perubahan Pasal 24 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 14/2022, menjadi sebagai berikut:
Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris, menurut tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk melakukan perubahan, penyusunan, serta menyatakan kembali isi keseluruhan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Mata Acara Rapat Keenam

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh beliau;
2. Menyetujui untuk mengesampingkan dan melepaskan Bapak Agus Suhartono dari keharusan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 90 hari sebelum waktu pengunduran dirinya sebagaimana diatur dalam Pasal 21 ayat (5) juncto Pasal 18 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Iwan Suyudhie Amri sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama yang digantikan oleh beliau;
4. Menyetujui untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Bapak Iwan Suyudhie Amri
Komisaris	: Ibu Amelia Kurniawan
Komisaris Independen	: Ibu Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen	: Bapak Eddy Kuntadi

Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to:
 - a) Determine the amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm; and
 - b) Appoint a replacement for the Public Accounting Firm and determine the conditions and terms of appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform or continue its duties for any reason including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services

Fifth Meeting Agenda

1. Approve the changes to Article 24 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK 14/2022, as follows:
The Company is obliged to announce the Balance Sheet and Profit/Loss Statement through the Stock Exchange website and the Company's website using Indonesian and foreign languages, with provisions that at least English is the foreign language being used, according to the procedure as stipulated in the laws and regulations applicable in Capital Markets in Indonesia.
2. Agree to authorize the Board of Directors of the Company and/or other appointed parties, both jointly and individually with the right of substitution, to make changes, write and restate the entire contents of Article 24 of the Company's Articles of Association in a separate deed before a Notary, including seeking approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other competent authorities, registering and taking the necessary actions related to the decision mentioned above.

Sixth Meeting Agenda

1. Approve the resignation of Mr. Agus Suhartono as President Commissioner of the Company effective on May 19, 2023, and provide full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the supervisory actions that have been carried out by him;
2. Agree to set aside and release Mr. Agus Suhartono from having to give 90 days of written notification to the Company prior to his resignation as stipulated in Article 21 paragraph (5) juncto Article 18 paragraph (8) of the Company's Articles of Association;
3. Approve the appointment of Mr. Iwan Suyudhie Amri as President Commissioner of the Company which became effective as of the closing of this Meeting with term continuing the remaining term of office of Mr. Agus Suhartono as predecessor President Commissioner;
4. Approve that the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Mr. Iwan Suyudhie Amri
Commissioner	: Mrs. Amelia Kurniawan
Independent Commissioner	: Mrs. Bernadet Mariani Siswanto
Independent Commissioner	: Mr. Eddy Kuntadi



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan,

5. Grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the aforementioned Decree, to put the Decision on changing the Company's Board of Commissioners into a deed drawn up before a Notary, and notify the changes to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company's management policy, implementation of the Company's management in general, both in relation to the Company and the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.

Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commissioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commissioners' Charter include:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour BOC
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company's Board of Commissioners' Charter can be found at the Company's official website under the section of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one)

serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2023.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners' Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 100%.

The Board of Commissioners' meetings discussed the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2023 GMS recommendations.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.

The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
 - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
 - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 100% selama tahun 2023.

Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan

4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fail to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.

Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, under the provisions of the Articles of Associations of the Company;
2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
 - a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
 - b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 100% during 2023.

Audit Committee of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance

Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

- a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
- c. Ketidackukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
- d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
- e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
- f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2023:

Bernadet Mariani Siswanto – Ketua

Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Henry Djaja Karim – Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas

with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations.

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter is available on the Company's website of www.nusantaraport.id.

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report contains the following details of Audit Committee's activities:

- a. Significant violations against applicable laws and regulations;
- b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
- c. Inadequacy of risk management system or internal control;
- d. Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
- e. Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
- f. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2023, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with an average attendance rate of 100%.

Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2023:

Bernadet Mariani Siswanto – Head

Beside the Head of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile

Henry Djaja Karim – Member

Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some insurance companies, such as PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

Jhon Wery - Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Finance dan Accounting di PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting di PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) dan Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" yang lulus pada tahun 1992

(2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

Jhon Wery – Member

Mr. Wery is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee in January 2020. Previously, he worked as Manager Finance and Accounting at PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting at PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) and Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI", graduated in 1992.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Company's Board of Commissioners has not yet established Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Nomination and Remuneration function directly.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Nomination and Remuneration function.

Pedoman tersebut mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

The Guideline includes:

- Duties and responsibilities of related Nomination and Remuneration
- Procedures and work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

- Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation with their performance.

Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination Procedure

The followings are procedures in Nomination process:

- Preparing composition and process in nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Organizing competence development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Examining and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Procedure

The followings are Remuneration procedure:

- Composing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
- Preparing Remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining Remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:

- Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or business scale with the Company;
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related with achievement of goals and performance of the Company;
- Performance target or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Balance of fixed and variable allowances.

Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan Direksi membahas agenda tentang rencana kerja dan anggaran Perseroan, capaian kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat membahas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Bulan /Month	Agus Suhartono*	Iwan Suyudhie Amri **	B. Mariani S	Eddy Kuntadi	Amelia K.	Kehadiran (%) Attendance (%)
16 Mar / March 2023	✓	-	✓	✓	✓	100%
17 April / April 2023	✓	-	✓	✓	✓	100%
15 Juni / June 2023	-	-	✓	✓	✓	100%
28 Juli / July 2023	-	✓	✓	✓	✓	100%
24 Oktober / October 2023	-	✓	✓	✓	✓	100%
19 Desember / December 2023	-	✓	✓	✓	✓	100%

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama tanggal 22 Mei 2023 / Effectively resigned as President Commissioner on May 22, 2023

** Efektif diangkat sebagai Komisaris Utama tanggal 23 Juni 2023 / Effectively appointed as President Commissioner on June 23, 2023



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
- b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
- c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
- d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
- e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
- f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
- g. Memastikan dijalanannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;
- h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:

- a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
- c. To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
- d. To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
- e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
- f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company's are listed, and the public;
- g. To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;
- h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;



Satuan Audit Internal dan Audit Eksternal

Internal Audit Unit and External Audit

- i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
- j. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
- k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Lina.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan hanya mengikuti program-program pelatihan internal saja karena ada keterbatasan dalam pelatihan *offline*.

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2023. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

- i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
- j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Until the end of 2023, Ms. Lina has been serving as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2023, the Company's Corporate Secretary could only participate internal training programs due to limitation in offline programs.

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
7. To work closely with Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. To conduct special inspections if necessary.

Based on Annual GMS conducted on June 23, 2023, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2023 assignment period. The appointment is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices

Perkara Hukum, Budaya Perusahaan, dan Pedoman Perilaku NPH

Legal Cases, Corporate Culture, and NPH Code of Conduct

Perkara Hukum

Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerjanya.

Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja dengan pihak luar.

1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
- e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:

- a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
- b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.

As of December 31, 2023, the Company has no material legal cases relating to share ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employee's orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is an

A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship with outside parties.

1. Customers

Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:

- a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
- c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
- d. The Company maintains confidential information of customers.
- e. The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:

- a. The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.
- b. In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.



Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct

- c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
- e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
- f. Pemilihan mitra usaha berdasarkan pada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
- g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

- a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
- c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

- a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
- b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
- c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
- d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
- e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

- c. Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
- e. All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
- f. Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
- g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts, which may influence decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services with products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:

- a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
- c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.
- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Employees

Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting an employment relationship with Employees are:

- a. The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
- b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
- c. The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
- d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
- e. The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:

- a. The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
- b. The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

- a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

- a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

- a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
- b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
- c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

- a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions. Principles in interacting with potential investors are:

- a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions

State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:

- a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
- b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment.

9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:

- a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
- b. The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
- c. The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

10. Mass Media

Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media are:

- a. The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
- b. The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

B. Work Ethics

Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.





Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:

- a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
- c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
- d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
- f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:

- a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:

- a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
- b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,

Work Ethics principles cover:

1. Employees' conduct in the Company:

- a. To comply with of the Company Policy and Regulations;
- b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;
- c. To apply and develop their maximum potentials for them selves and for company's benefit;
- d. To participate in creating a conducive working environment;
- e. To understand and implement the Corporate Values;
- f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:

- a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests;
- b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
- c. To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:

The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed and given to other parties for the sake of:

- a. Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
- b. Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,

- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
- b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
- c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:

- a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
- b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:

- a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
- b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
- c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:

- a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
- b. To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.



Customer Oriented

Keberlangsungan perusahaan hanya bisa terwujud jika **kepuasan pelanggan** jadi fokus utama

Company sustainability can only be realized if customer satisfaction be the main focus.



Laporan Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	78
Tentang Laporan Keberlanjutan About Our Sustainability Report	80
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	81
Interaksi dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Engagement	82
Kinerja Pembangunan Keberlanjutan Performance of Our Sustainability Development	84
Kinerja Ekonomi Economic Performance	85
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	85
Kinerja Sosial Social Performance	89
Komitmen terhadap Tanggung Jawab Produk Commitment towards Product Responsibility	95
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	95



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



NPH memberi perhatian pada upaya pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)** melalui pendekatan yang dapat memberikan kontribusi langsung pada **aspek masyarakat (People), lingkungan hidup (Planet) dan ekonomi (Profit)**.

NPH is focused on supporting initiatives that contribute directly to the advancement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by addressing aspects of society (People), environment (Planet) and economy (Profit).

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

1,6%



Peningkatan volume peti kemas dari 735.000 TEUs (2022) menjadi 747.000 TEUs (2023)
Increase in sales volume from 735,000 TEUs (2022) to 747,000 TEUs (2023)

9,2%



Peningkatan volume Jasa Operasi dan Pemeliharaan Peralatan Pelanggan dari 350.000 TEUs (2022) menjadi 383.000 TEUs (2023)
Increase in Operation and Maintenance Services volume from 350,000 TEUs (2022) to 383,000 TEUs (2023)

35%



Peningkatan laba bruto dari Rp196 miliar (2022) menjadi Rp266 miliar (2023)
Increase in gross profit from Rp196 billion (2022) to Rp266 billion (2023)

285%



Peningkatan laba bersih dari Rp17 miliar (2022) menjadi Rp65 miliar (2023)
Increase in net profit from Rp17 billion (2022) to Rp65 billion (2023)



Kinerja Sosial Social Performance

3.172



Sebanyak 3.172 karyawan mengikuti berbagai pelatihan, 1.280 (40%) di antaranya pelatihan tentang Quality Assurance dan Health, Safety, and Environment.
A total of 3,172 employees have participated in various training programs, of which 1,280 or 40% have joined Quality Assurance and Health, Safety, and Environment training programs.

25



Pada tahun 2023, Program Magang NPH menyelesaikan Angkatan ke-4 dan telah meluluskan 25 peserta sebagai alumni.
In 2023, NPH Internship Program completed its 4th batch and has graduated 25 participants as alumni.

3



NPH mendukung kegiatan literasi anak di 3 Taman Baca Masyarakat yang berlokasi di Jakarta Utara dengan jumlah siswa 228 anak.
NPH supported kids' literacy activities in 3 Community Reading Park located in North Jakarta with a total of 228 students.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

59%



Penurunan konsumsi listrik per jam lampu penerangan dari 94 kWh (2022) menjadi 38 kWh (2023)
Decrease in lighting power consumption from 94 kWh (2022) to 38 kWh (2023)

5%



Penurunan konsumsi solar dari 5,99 liter/box (2022) menjadi 5,77 liter/box (2023)
Decrease in fuel consumption from 5.99 liter/box (2022) to 5.77 liter/box (2023)



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2023 ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk melaporkan kegiatan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2023 yang mencakup Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Cakupan dan Batasan

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Perseroan menyiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/2017, dan berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standard yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik keberlanjutan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dan juga prinsip-prinsip berikut:

- **Materialitas**
Laporan ini berisi informasi tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dengan konteks keberlanjutan.
- **Kelengkapan**
Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

About Our Sustainability Report

This 2023 Sustainability Report is part of the Company's commitment to deliver its economic, environmental and social activities, in accordance with Good Corporate Governance principles. The Sustainability Report will be issued annually, along with the Annual Report.

Coverage and Limitations

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1st to December 31st, 2023.

The Company commits to prepare the Sustainability Report annually, in line with POJK No. 51/2017, while to improve fulfillment of the GRI Standard indicators in the following reports.

Principles in Determining Report Contents

This Sustainability Report presents three sustainability aspects, i.e.: economic, environmental, and social, in a balanced way. These topics are in line with both the Company and other stakeholders' sustainability interest, with consideration of transparency principle and also the following determining factors:

- **Materiality**
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects and based on assessments and decisions from stakeholders.
- **Sustainability Context**
The Report presents relevant performance in the context of sustainability.
- **Completeness**
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects within one-year reporting period and is supported by complete data and information.

Prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- **Keseimbangan**
Laporan ini menyajikan baik aspek positif maupun negatif dari kinerja Perseroan.
- **Komparabilitas**
Laporan ini menyajikan perbandingan kinerja antara periode pelaporan dan periode sebelumnya.
- **Akurasi**
Laporan ini disajikan dengan akurat dan rinci.
- **Tepat Waktu**
Laporan ini disusun sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.
- **Kejelasan**
Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
- **Keandalan**
Laporan ini berisi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada kesejahteraan bersama menjadi acuan dalam penentuan strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Melalui pendekatan Triple-P yang mencakup People, Planet, dan Profit, Perseroan memastikan bahwa aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola akan terintegrasi dalam operasional dan pertumbuhan Perseroan sehingga keberlanjutan Perseroan juga bisa menjamin kontribusi positif perusahaan pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

KINERJA KEUANGAN 2023

Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan tren positif. Meskipun penjualan mengalami penurunan sebesar 9% dari Rp1.25 triliun menjadi Rp1.14 triliun, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor sebesar 35% dan laba bersih meningkat 285% dari Rp16.9 miliar menjadi Rp65.3 miliar. Di tengah situasi ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi di berbagai bidang kegiatan. Ekuitas Perseroan meningkat dari Rp921 miliar di 2022 menjadi Rp977 miliar di 2023.

Principles in Determining Report Quality

This Sustainability Report is prepared with reference to the following principles:

- **Balance**
The Report presents both positive and negative aspects of the Company's performance.
- **Comparability**
The Report presents its performance for both the reporting and previous periods.
- **Accuracy**
The Report is presented accurately and in detail.
- **Timely**
The Report is prepared according to the predetermined timeline.
- **Clarity**
The Report provides clear and easy-to-understand information.
- **Reliability**
The Report provides credible information.

Sustainability Governance

The Company refers its commitment to the contribution to common welfare by determining Environment, Social, and Governance initiatives.

Through the Triple-P approach that includes People, Planet, and Profit, the Company ensures that environmental, social, and governance aspects will be integrated in the Company's operations and growth. Hopefully, the Company's sustainability will improve our positive contribution to surrounding community and environment.

2023 FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance demonstrated a favorable trajectory. Despite a 9% decrease in sales from Rp1.25 trillion to Rp1.14 trillion, the Company successfully boosted gross profit by 35% and net profit surged by 385% from Rp16.9 billion to Rp65.3 billion. Amidst a demanding economic environment, the Company enhanced efficiency across multiple areas of operation, resulting growth in equity from Rp921 billion in 2022 to Rp977 billion in 2023.



Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cermat melalui tahapan identifikasi, analisis dan penilaian, serta langkah antisipasi. Risiko yang muncul dari faktor eksternal diantisipasi semaksimal mungkin, termasuk risiko politik dan ekonomi, seperti kenaikan harga bahan bakar serta fluktuasi nilai tukar Rupiah. Risiko yang timbul dalam kegiatan operasional Perseroan harus dikelola dengan kualitas manajemen risiko terbaik, khususnya risiko kecelakaan kerja gangguan pada keselamatan kerja.

Selain itu, risiko terganggunya produktivitas dan kualitas akibat keluar-masuknya karyawan juga menjadi perhatian serius Perseroan. Untuk ini, Perseroan memberi perhatian khusus pada karyawan kelompok Milenial dan Generasi Z yang saat ini makin memainkan peran penting dalam keberlangsungan perusahaan.

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

A. Karyawan

Perseroan menyadari bahwa unsur terpenting dalam bisnis adalah karyawan, karena itu Perseroan memberi perhatian serius terhadap kemajuan dan kesejahteraan karyawan. Untuk menarik dan mempertahankan karyawan berprestasi, Perseroan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, hubungan atasan-bawahan yang kondusif, tugas dan tanggung jawab yang jelas, manajemen yang terbuka, pengembangan diri yang terencana, rotasi pekerjaan yang menantang, penilaian kinerja yang objektif serta kompensasi yang menarik.

Kegiatan Perseroan di terminal peti kemas termasuk berisiko tinggi. Untuk itu, Perseroan memberi perhatian besar pada manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah kecelakaan kerja yang bisa merenggut nyawa. Setiap saat manajemen mengingatkan karyawan pentingnya menjalankan aturan dan instruksi keselamatan kerja.

Manajemen berkomunikasi dengan karyawan melalui saluran komunikasi yang ada, yaitu melalui email, *Whatsapp*, dan *Telegram*. Rapat kerja dan pelatihan dilakukan secara tatap muka dan juga virtual. Tim HRD menggunakan Info HRD di grup *Telegram* untuk menyebarkan informasi kepada karyawan. Perseroan juga menggunakan media sosial, seperti Instagram dalam mensosialisasikan kegiatan Perseroan, selain website resmi.

Manajemen mengundang karyawan yang berulang tahun untuk makan bersama sebagai bentuk perhatian Manajemen pada karyawan.

B. Pelanggan

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat ditentukan oleh puas tidaknya pelanggan atas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya terus meningkatkan mutu pelayanan yang dapat diukur dari produktivitas bongkar muat, keamanan penyimpanan peti kemas, kecepatan proses penerimaan/pengeluaran peti kemas, keramahan dalam melayani, serta kesungguhan dalam menyelesaikan masalah klaim.

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menerapkan sistem total manajemen mutu terpadu melalui sistem pengendalian

RISK MANAGEMENT

We carefully conduct risk management through identification, analysis and assessment, as well as anticipatory steps. Risks arising from external factors are anticipated as much as possible, including political and economic risks, such as rising fuel prices and fluctuation in Rupiah exchange rate. Risks arising in the Company's operational activities will be managed with best quality of risk management, especially the risk of work accidents that may disrupt work safety.

In addition, the risk of disruption in productivity and quality due to employee turnover is also our serious concern. Therefore, the Company pays special attention to employees of Millennial and Generation Z groups who are currently playing an increasingly important role in the Company's sustainability.

Stakeholders' Engagement

A. Employees

For the Company, employees are the most important business element and therefore we pay serious attention to their development and welfare. To attract and maintain outstanding employees, we create a safe and comfortable working atmosphere, encouraging superior-subordinate relationship, clear duties and responsibilities, open management, planned self-development, challenging job rotation, objective performance assessment and attractive compensation.

Our activity in the container terminal is considered high-risk operation. That's why, NPH cares more on Occupational Health and Safety (OHS) management as prevention against work accidents to safe lives. At all times, the Management reminds employees of the importance of carrying out work safety rules and instructions.

Communication between the Management and employees is applied through existing channels by email, *Whatsapp*, and also *Telegram*. Work meetings and training are conducted face-to-face and also virtually. HRD Info in *Telegram* group is used to disseminate information to employees. In addition to the official website, we also uses social media, such as Instagram, in sharing the Company's activity information.

We often celebrate the employees' birthday by organizing a small party for all as our care to employees.

B. Customers

The Company's business sustainability is largely determined by our commitment to providing customer satisfaction for the services we deliver. We therefore continuously improve the quality of service measured from stevedoring productivity, secured container storage, speed in processing container arrival/ departure, hospitality in serving, and sincerity in giving claim solution.

We operate by applying an integrated total quality management system through a quality control system and continuous

Kinerja Pembangunan Keberlanjutan

Performance of Our Sustainability Development

kualitas dan proses *continuous improvement*. Sistem ini menghasilkan mutu pelayanan yang bisa memenuhi harapan pelanggan.

Untuk menampung keluhan pelanggan yang kurang puas dengan pelayanan petugas di lapangan, Manajemen membuka nomor pengaduan yang ditujukan langsung ke pimpinan perusahaan. Identitas pelapor pun dijamin kerahasiaannya.

Untuk mempermudah pelanggan, Perseroan telah menyediakan fasilitas pembayaran *online* sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang ke lokasi pelabuhan untuk mengurus dokumen peti kemas maupun melakukan pembayaran.

C. Mitra/Pemasok

Perseroan memelihara hubungan baik dengan mitra/pemasok atas dasar saling menguntungkan. Perseroan berusaha mendapatkan harga yang kompetitif untuk setiap barang yang dibeli dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pengiriman, ketersediaan, layanan purna jual, serta syarat pembayaran.

D. Pemegang Saham

Perseroan berinteraksi dengan Pemegang Saham melalui laporan kinerja yang dipublikasikan secara terbuka di website Perseroan, paparan publik serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan. Untuk melayani pertanyaan dari pemegang saham dan investor, Perseroan menugaskan Corporate Secretary sebagai penghubung.

E. Masyarakat

Perseroan sangat memerhatikan warga masyarakat sekitar area operasi di pelabuhan, terutama saat mereka tertimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan. Generasi muda sekitar pelabuhan juga diberi kesempatan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan juga mendukung kegiatan literasi di taman bacaan warga masyarakat di sekitar area pelabuhan.

F. Lembaga Pemerintahan

Interaksi Perseroan dengan Pemerintah diwujudkan dalam sikap patuh terhadap aturan perundang-undangan termasuk perizinan. Dalam tataran komersial dan finansial, Perseroan mengikuti semua aturan perpajakan yang berlaku, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam tataran operasional, Perseroan tunduk pada kebijakan dan aturan Otoritas Pelabuhan serta patuh pada aturan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kinerja Pembangunan Keberlanjutan

Membangun Budaya Keberlanjutan

NPH terus mendorong setiap insan NPH untuk menjaga komitmen keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini dimulai lewat pengenalan tentang keberlanjutan dalam pelatihan karyawan.

Perseroan secara konsisten terus memerhatikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan para karyawan.

improvement process. The system delivers quality of service that can meet customer expectations.

To accommodate unsatisfied customer complaints over our field officer's services, the Management opens a contact number for complaints addressed directly to the related division. Identities of the complainant are also deemed confidential.

To ease the customers, we have provided online payment facilities so that customers no longer need to come to the port location to take care of container documents or make payments.

C. Partners/Suppliers

NPH maintains good relations with partners/suppliers on the basis of mutual benefits. We strive to obtain a competitive price for each item purchased under the consideration of quality, delivery time, availability, after-sales service, and payment conditions.

D. Shareholders

The Company interacts with Shareholders through performance reports, public exposure and the holding of General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest organ; all are published publicly on the Company's website. To accommodate inquiries from shareholders and investors, we assign a Corporate Secretary as a liaison.

E. Community

We concern much about the community around our operational area at the port, especially when they suffered from disasters and needed help. In addition, we also involve the surrounding people as stevedoring workforce. The youth around the port is also given the opportunity to work in the Company through internship program. The Company also supports literacy activities in a reading park around the port area.

F. Lembaga Government

The Company's interaction with the Government is translated in our compliance towards laws and regulations including licensing. In terms of commercial and financial aspect, we follow all applicable tax rules, and present financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. In term of operational aspect, we obey the policies and rules of the Port Authority and comply with the rules of occupational health and safety standards.

Performance of Our Sustainability Development

Building a Culture of Sustainability

We remain dedicated to promoting the Company's sustainability commitment among all NPH people, starting from introducing sustainability within the employee training programs.

The Company also prioritizes the well-being, health, and safety of its employees. Additionally, we guarantee workplace diversity,



Kinerja Pembangunan Keberlanjutan

Performance of Our Sustainability Development

Perseroan juga memastikan hadirnya keberagaman, kesetaraan di tempat kerja serta lingkungan kerja yang inklusif di mana setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk berkembang secara personal dan profesional.

Untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, pendiri perusahaan memilih dan menetapkan serangkaian nilai yang dianggap sesuai untuk membangun budaya perusahaan. Nilai-nilai ini telah diperkenalkan dan terus diingatkan kepada seluruh karyawan.

- **Team Work** - Diterjemahkan sebagai Gotong Royong untuk mengingatkan kita akan kearifan lokal yang berakar pada masyarakat Indonesia. Kerja sama harus meniru konsep gotong royong di mana ada satu tujuan bersama yang ingin dicapai, ada pemimpin yang mengkoordinir, ada pelaksana yang bekerja bersama, dan ada anggota yang mendukung kelancaran kerja. Satu ciri khas gotong royong yaitu bekerja dalam suasana suka cita.
- **Humble** - Sikap rendah hati yang wajib dimiliki dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari, karena tanpa sikap yang rendah hati, karyawan tidak bisa melayani dengan tulus. Sikap rendah hati diperlukan karena bisnis identik dengan pelayanan.
- **Integrity** - Setiap karyawan diharuskan menjaga integritasnya. Bukan hanya bersikap jujur tetapi juga harus berani dan tegas dalam prinsip, kompeten di bidangnya, bisa dipercaya dan bisa jadi contoh.
- **Safety First** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam bisnis perusahaan. Tidak ada alasan apapun yang boleh mengorbankan faktor keselamatan kerja.
- **Discipline** - Perilaku yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk menunjukkan apresiasi pada orang lain, bukan hanya soal disiplin waktu tetapi juga disiplin dalam menjalankan instruksi tugas dari atasan.
- **Customer Satisfaction** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada pelanggan. Untuk itu pelanggan harus puas atas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap karyawan harus sungguh-sungguh melakukan tugas tanggung jawabnya untuk memuaskan pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- **Clean and Neat** - Salah satu cara menghormati lingkungan adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Suasana yang bersih dan rapi membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif.

equality, and an inclusive environment where every employee has equal opportunities for personal and professional growth.

Our founding fathers have built a strong corporate culture by choosing and determining a set of values that are considered appropriate to build our corporate culture. These values have been introduced and constantly reminded to all employees.

- **Team Work** - Translated as 'Gotong Royong' to remind us of local wisdom rooted in Indonesian society. Cooperation must imitate the concept of mutual cooperation where there is one common goal to be achieved, there is a coordinating leader, there are executors who work together, and there are members to make the work smooth. One characteristic of 'Gotong Royong' is working in an atmosphere of joy.
- **Humble** - A humble attitude that must be possessed and shown in everyday behavior, because without a humble attitude, employees cannot serve sincerely. Humble is necessary because business is identically service.
- **Integrity** - Every employee is required to maintain his or her integrity. Not only be honest but also must be bold and firm in principle, competent in their fields, trustworthy and can be a role model.
- **Safety First** - Every employee should be aware that work safety is the most important factor in a company's business. There is no reason whatsoever to sacrifice the work safety factor.
- **Discipline** - Every employee shall be discipline to show appreciation to others, not only discipline of time but also discipline in carrying out task instructions from superiors.
- **Customer Satisfaction** - Every employee must realize that the sustainability of the company depends on the customer. For this reason, customers must be satisfied with the services provided by the company. And, every employee must earnestly perform his duty of responsibility to satisfy customers, both internal customers and external customers.
- **Clean and Neat** - One way to respect the environment is to maintain cleanliness and neatness. A clean and tidy atmosphere makes employees work comfortably and productively.

Kinerja Ekonomi dan Kinerja Lingkungan 2023

2023 Economic Performance and Environmental Performance

Kinerja Ekonomi 2023 | 2023 Economic Performance

Keterangan	Unit	2022	2023	+/-	Description
Volume Peti Kemas	000 TEUs	735	747	2%	Throughput
Volume Jasa Operasi & Pemeliharaan Alat	000 TEUs	350	383	9%	Volume of Equipment Service
Pendapatan Bersih	Rp miliar/billion	1.256	1.144	-9%	Revenues
Laba Bruto	Rp miliar/billion	196	266	36%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	Rp miliar/billion	17	65	285%	Profit for the Year
Jumlah Aset	Rp miliar/billion	1.830	1.721	-6%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp miliar/billion	909	744	-18%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp miliar/billion	921	977	6%	Total Equity

Di tahun 2023, volume peti kemas yang dilayani oleh Perseroan dalam satuan TEUs meningkat tipis sebesar 2%. Tidak ada penjualan alat pelabuhan sepanjang tahun 2023. Hal ini menyebabkan pendapatan bersih Perseroan turun 9%. Namun demikian, dengan pengendalian biaya yang lebih efisien, laba bruto meningkat 36% dan laba tahun berjalan meningkat 285%.

In 2023, the Company's throughputs increased slightly by 2% and there were no sales of port equipment. This caused the Company's revenues to decline by 9%. However, with more efficient cost control, gross profit increased by 36% and profit for the year increased by 285%. These contributions increased the Company's total equity by 6%.

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Keterangan	Unit	2022	2023	%	Description
Volume Peti Kemas	000 Boks/ Box	556	558	-0,4%	Throughput
Konsumsi Solar	000 Liter/ Litre	3.208	3.343	-4,0%	Fuel Consumption
Konsumsi Solar per Box	Liter/Boks/ Litre/box	5,8	6,0	-3,6%	Fuel Consumption per Box
Konsumsi Listrik	Juta/ million kWh	2,7	3,2	15,8%	Electricity Consumption
Biaya Listrik	Rp Miliar/ billion	4,74	4,51	5,2%	Electricity Cost
Konsumsi Daya Lampu Penerangan	Watt per jam/ hour	94.668	38.902	-58,9%	Lighting Power Consumption
Konsumsi Air Bersih	Ton/ tons	6.719	6.667	-0,8%	Water Consumption
Biaya Air Bersih	Rp Juta/ million	470	476	-1,4%	Water Consumption Cost

Di tahun 2023, volume peti kemas yang dilayani oleh Perseroan dalam satuan Box hampir sama dengan volume 2022 tetapi konsumsi bahan bakar solar per box menurun 4% dan biaya pemakaian listrik meningkat 5,2%. Kondisi ini terjadi karena sebagian sumber energi untuk menjaga suhu peti kemas berpendingin (reefer container) dialihkan dari energi berbahan bakar solar ke energi listrik.

In 2023, throughputs in box unit served by the Company were almost the same as in 2022, however fuel consumption per box decreased by 4% and electricity cost increased by 5.2%. This condition was due to part of the energy source for maintaining reefer container temperature was shifted from diesel fuel to electricity power.

Untuk terus bisa mengurangi konsumsi listrik, Perseroan telah mengganti lampu penerangan halogen dengan lampu LED. Hasilnya, konsumsi daya lampu penerangan bisa turun 58,9%.

To continue reducing electricity consumption, the Company has replaced halogen lighting with LED lighting. As a result, lighting power consumption could be reduced by 58.9%.

a. Penggunaan Energi

Di tahun 2023, total konsumsi listrik Perseroan adalah sebanyak 3,2 juta kWh dan konsumsi bahan bakar solar sebanyak 3,34 juta liter. Dalam operasionalnya, penggunaan energi listrik lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar solar. Untuk itu, Perseroan mengupayakan konversi sistem energi pada alat dari sistem bahan bakar minyak ke sistem listrik atau sistem batere. Penggunaan energi listrik akan menghilangkan pemakaian engine yang berarti menghilangkan limbah oli bekas, filter oli dan lain-lain.

a. Energy Usage

In 2023, our total electricity consumption was 3.2 million kWh and diesel fuel consumption was 3.34 million liters. In its operation, the use of electrical energy is more efficient and more environmental-friendly than diesel fuel. Therefore, NPH seeks the conversion of energy system on equipment from fuel oil to electrical or battery system. The use of power energy will eliminate the use of engines, which means eliminating waste used oil, oil filters and others.

Perseroan juga terus mengupayakan penurunan konsumsi energi. Inisiatif yang sudah dan akan dilakukan adalah dengan mengubah jenis lampu halogen dengan lampu LED di peralatan pelabuhan. Pada alat dermaga (QCC), penghematan konsumsi listrik bisa mencapai 10 ribu watt per unit alat. Sementara pada alat lapangan (RTG), penghematan bisa mencapai 7000 watt per unit alat. Perseroan juga telah menggunakan sepeda motor listrik sebagai kendaraan operasional di lapangan.

The Company also continues to strive for a decrease in energy consumption. The initiative that has been and will be carried out is to change the type of halogen lamps with LED lights in the port equipment. In wharf equipment (QCC), savings in electricity consumption reached 10 thousand watts per unit, while yard equipment (RTG) could save 7000 watts per unit. The Company has also used electric motorcycles as operational vehicle in the field.



b. Pengelolaan Konsumsi Air

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan menerima pasokan dari perusahaan penyedia air bersih di kawasan pelabuhan Tanjung Priok dan area DKI Jakarta. Dalam upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, Perseroan selalu mengkampanyekan dan mengambil langkah konkret dalam penggunaan air yang lebih efisien.

Perseroan memanfaatkan mesin pengolah air Reverse Osmosis (RO) untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan karyawan. Proses RO menghasilkan sekitar 40% air siap minum sesuai dengan standar baku air minum. Sisa 60%-nya ditampung untuk digunakan kembali bagi kebutuhan siram tanaman, mencuci, dan bilas.

c. Peniadaan Penggunaan Kertas

Perseroan terus memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi berbasis web dan android dikembangkan secara mandiri untuk mendukung kelancaran pelayanan perusahaan kepada pelanggan, hubungan kerja dengan pemasok, dan interaksi antar unit kerja dalam perusahaan. Penggunaan layanan digital ini mulai perlahan menggeser transaksi tradisional.

Solusi layanan digital ini tidak hanya dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, namun juga mendukung upaya perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan penurunan emisi karbon.

b. Water Consumption Management

NPH is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its resources. One of our initiatives is not to take water from the ground. Thus, we contribute to maintaining the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. We fulfill our need of clean water for operational activities by receiving supplies from clean water providers in the Tanjung Priok port area and the DKI Jakarta area. In an effort to maintain the availability of water resources, we always campaign and take concrete steps in the use of water more efficiently.

We have utilized Reverse Osmosis (RO) water treatment facility to provide drinking water for employee needs. RO process produces about 40% potable water in accordance with drinking water standards. The remaining 60% is collected to be reused for plant watering, washing, and rinsing.

c. Paperless

We continue to utilize digital technology in carrying out NPH's operational activities. Web-based and android applications are developed independently to support our smooth service to customers, working relationships with suppliers, and interaction among work units within the Company. The use of these digital services begins to slowly shift traditional transactions.

The digital service solution not only improves the speed of service, ease, and comfort of all stakeholders, but also supports our efforts in environmental conservation, such as reducing paper use, energy savings, and reducing carbon emissions.



d. Penghijauan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ekosistem yang tidak terpisahkan bagi kehidupan seluruh makhluk hidup. Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam dan merawat pohon di sekitar area operasional yang didominasi oleh lapangan penumpukan kontainer sebagai bagian dari upaya menyerap emisi karbon di udara sekaligus mengurangi polusi udara.

e. Pengelolaan Limbah

Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan menghasilkan sampah dengan kategori Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pemilahan sampah ini dengan menyediakan tempat sampah B3 dan non-B3. Sampah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum diangkut oleh vendor pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Dirjen Perhubungan dan disertai Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Limbah cair domestik yang dihasilkan dari aktivitas operasional ditampung ke dalam bio tank sebelum diangkut secara rutin oleh vendor untuk diproses dan diolah di instalasi pengolahan limbah domestik milik pihak ketiga.

f. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (Ref F.16)

Perseroan senantiasa menjaga dan menghormati lingkungan hidup dan area di mana perusahaan beroperasi. Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat tentang kualitas lingkungan hidup yang dikelola oleh Perseroan.

d. Replanting

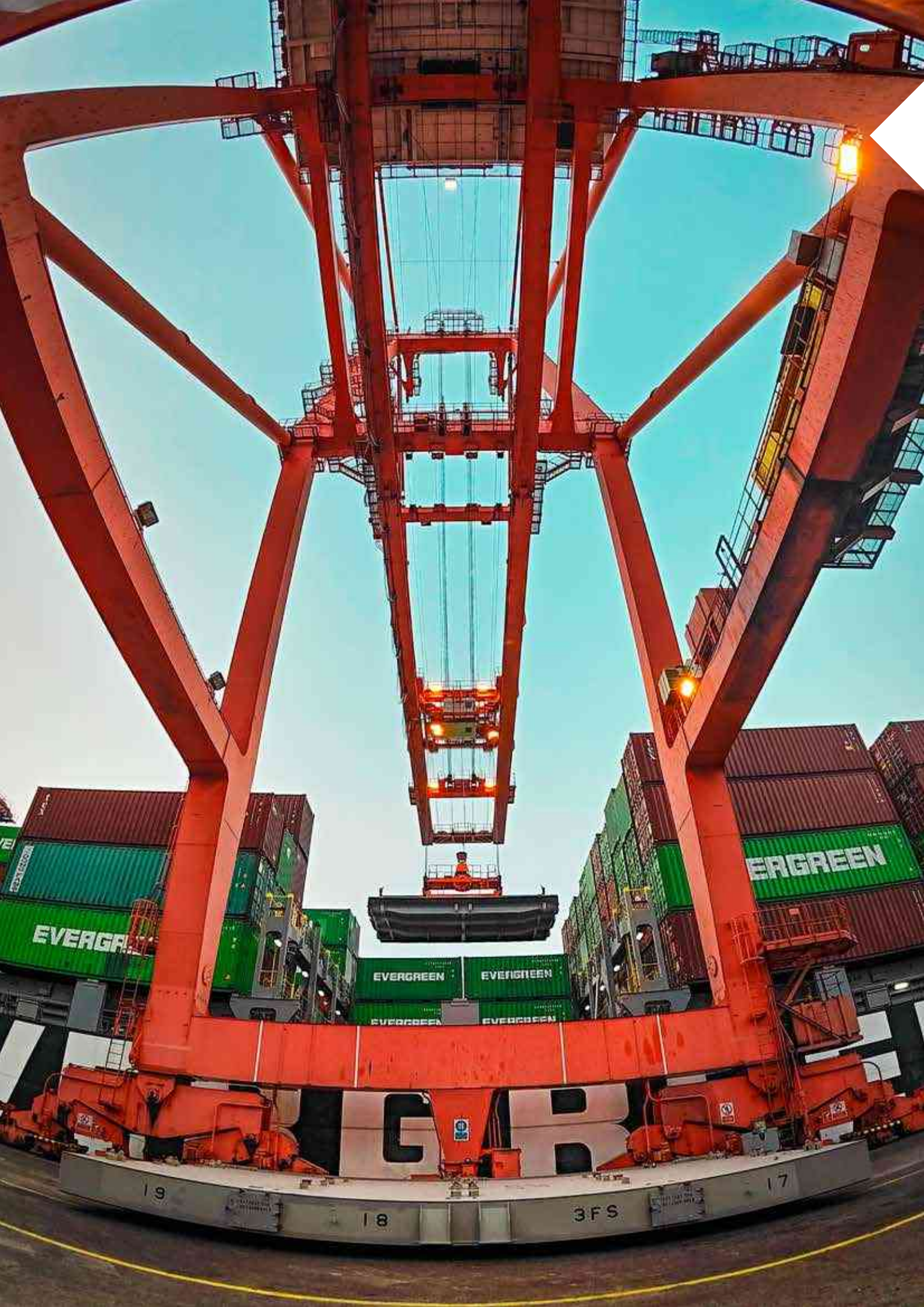
NPH recognizes the importance of maintaining environmental sustainability as an inseparable ecosystem for the lives of all living things. We initiate a replanting program by planting and caring for trees around operational areas that are mostly used for stacking containers. This initiative is also part of our efforts to absorb air carbon emissions while reducing pollution.

e. Waste Management

In carrying out our activities, NPH produces waste under Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 category. The waste is sorted and divided into B3 and non-B3 bins. Toxic waste is stored in Temporary Storage Area of Toxic Waste before being transported by a specific vendor who already has a license from Directorate General of Transportation and accompanied by Recommendation of Toxic Waste Transportation from the Ministry of Environment. Domestic liquid waste generated from operational activities is accommodated into a bio tank before being regularly transported by a vendor for processing at third-party domestic sewage treatment installation.

f. Aspect of Environmental Complaints

The Company always maintains and respects the environment and the area in which we operate. During 2023, there were no complaints from the surrounding community about the quality of the environment managed by the Company.



Kinerja Sosial

Sustainability Report

Kinerja Sosial

Perseroan menetapkan standar pelayanan yang sama kepada semua pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengharuskan karyawan bekerja secara profesional dengan memerhatikan standar pelayanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah). Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, Manajemen secara berkala memberi pelatihan terkait dengan aspek tersebut.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan memberi kesempatan yang sama pada setiap individu yang berminat untuk bekerja di NPH tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan. Syaratnya harus telah lulus SMA, setara SMA atau minimal berusia 17 tahun. Mereka yang lolos seleksi dan diterima bekerja sebagai karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan karir. Perseroan memastikan perilaku pekerja sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan sebelum pekerja yang bersangkutan diangkat sebagai karyawan tetap.

Social Performance

NPH has established the equal standard of service to all customers. Therefore, we require our employees to work professionally by paying attention to CTARR (Fast, Discipline, Safe, Neat, Friendly) service standards. To ensure each employee working with established service standards, the Management periodically provides training related to these aspects.

Employment Aspect

We provide equal opportunities for everybody who is interested working in NPH regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class. With the condition that candidates must have graduated from high school, high school equivalent or at least 17 years old, those who pass the selection process and are accepted to work as employees have equal opportunities to learn and develop their careers. The Company ensures that workers' behavior is in line with the Company's culture and values before they are appointed as permanent employees..

Komposisi	Unit	2022	2023	-/+	Composition
Karyawan Perempuan	Orang/ Person	23	24	4,3%	Female Employee
Karyawan Laki-laki	Orang/ Person	820	786	-4,1%	Male Employee
Karyawan Tetap	Orang/ Person	687	672	-2,2%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	Orang/ Person	156	138	-11,5%	Contract Employee
Total Karyawan	Orang/ Person	843	810	-3,9%	Total Employee
Komersial & Operasi	Orang/ Person	604	588	-2,6%	Commercial & Operation
Teknisi	Orang/ Person	142	127	-10,6%	Technical Staff
Umum dan Administrasi	Orang/ Person	97	95	-2,1%	General Affairs
SD sd SMA	Orang/ Person	672	646	-3,9%	Up to High School
Diploma	Orang/ Person	111	104	-6,3%	Diploma
Sarjana dan Pascasarjana	Orang/ Person	60	60	0,0%	Graduate and Postgraduate
Staf	Orang/ Person	781	752	-3,7%	Staff
Penyelia	Orang/ Person	36	32	-11,1%	Supervisor
Manajer	Orang/ Person	26	26	0,0%	Managers
Generasi X	Orang/ Person	193	197	2,1%	Gen X
Milenial (2022 termasuk Gen Z)	Orang/ Person	650	509	-5,7%	Millennial (2022 incl. Gen Z)
Generasi Z	Orang/ Person	-	104	-	Gen Z
Pergantian Karyawan Kunci	%	5,3	6,4	20%	Key Personnel Turnover
Pergantian Staf	%	4,1	2,7	-34%	Staff Turnover
Pergantian Karyawan Keseluruhan	%	4,3	3,4	-21%	Overall Employee's Turnover
Tenaga Kerja Harian Pelabuhan (TKBM)	Orang/ Person	206	204	-1%	Daily Casual Labor

Kinerja Sosial

Sustainability Report

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberi upah yang layak sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku. Perseroan juga memastikan karyawan bekerja di lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kondisi ini tercermin dari fasilitas yang disediakan untuk karyawan seperti kantin yang bersih dan sehat, musala yang nyaman, toilet yang bersih, alat pelindung diri yang lengkap, SOP yang jelas, alat komunikasi yang bagus, tempat istirahat yang nyaman, peralatan kerja yang sesuai standar, atasan yang mau mendengarkan, rekan kerja yang kooperatif, sistem penilaian kinerja yang objektif, serta kesempatan pelatihan yang berkesinambungan.

Di samping itu, Perseroan juga menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang banyak berubah terutama setelah Generasi Milenial dan Generasi Z mengubah banyak hal dalam perilaku organisasi. Perseroan juga menjalankan sistem komunikasi organisasi yang terbuka dan mudah diakses oleh karyawan. Dengan komunikasi yang efektif, hubungan atasan dan bawahan bisa berlangsung harmonis. Kondisi ini bisa meminimalkan tingkat pergantian (keluar masuk) pekerja.

NPH highly committed to provide a decent wage in accordance with applicable policies and rules. NPH also makes sure the employees are working in safe and comfortable work environment. This commitment is demonstrated through the provision of hygienic canteen, pleasant praying room, clean restrooms, comprehensive personal protective equipment, explicit SOP, effective communication tools, relaxing rest area, high-quality work equipment, approachable supervisors, collaborative coworkers, objective performance evaluation process, and ongoing training prospects.

In addition, we are also adaptive to vast changing conditions in employment, particularly after organizational behavior changes by Millennial generation and Gen Z. An open and accessible communication system within the organization is also available for all employees. With effective communication, the relationship between superiors and subordinates can be harmonious that hopefully could minimize employee's turnover rate.

Kinerja Keselamatan Kerja

Keterangan	Unit	Safety Performance			Description
		2022	2023	%	
Kerusakan Harta Benda	kasus/ case	42	31	-26%	Property Damage
Cedera & Hilang Waktu	kasus/ case	0	3	-	Lost Time Injury (LTI)
Hilang Nyawa	kasus/ case	0	0	-	Fatality
Kerusakan Lingkungan	kasus/ case	0	0	-	Environmental Damage
Materi Pelatihan K3 dan Lingkungan	modul/ module	20	24	20%	Health, Safety & Environment Course
Peserta Pelatihan K3 dan Lingkungan	peserta/ participant	1.373	1.272	-7%	Health, Safety & Environment Training Class

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Keamanan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen menekan angka kecelakaan kerja dengan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya mematuhi aturan keselamatan kerja. Demikian pula kepada pihak luar yang bekerja di area kerja Perseroan. Pada tahun 2023, terjadi 31 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan harta benda (turun 26%) dan 3 kasus Lost Time Injury (LTI). Perseroan akan terus meningkatkan awareness para pekerja lapangan melalui pelatihan dan sosialisasi K3.

Pelatihan K3

Perseroan terus mengadakan pelatihan K3 kepada karyawan, khususnya mereka yang bekerja dengan risiko tinggi di lapangan. Tujuannya, selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang K3, juga untuk menyadarkan karyawan agar dalam bekerja senantiasa bertindak dan berperilaku aman. Selama tahun 2023, tercatat 24 modul pelatihan K3 yang sudah diberikan kepada 1.272 peserta.

Inisiatif K3

Protokol kesehatan mewajibkan kita untuk mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan ini, tim K3 menyiapkan motor layanan air cuci tangan dan air minum. Motor ini akan berkeliling ke lapangan mendatangi karyawan dan mengingatkan karyawan untuk cuci tangan dan sering minum.

Decent and Safe Work Environment

Occupational Health and Safety

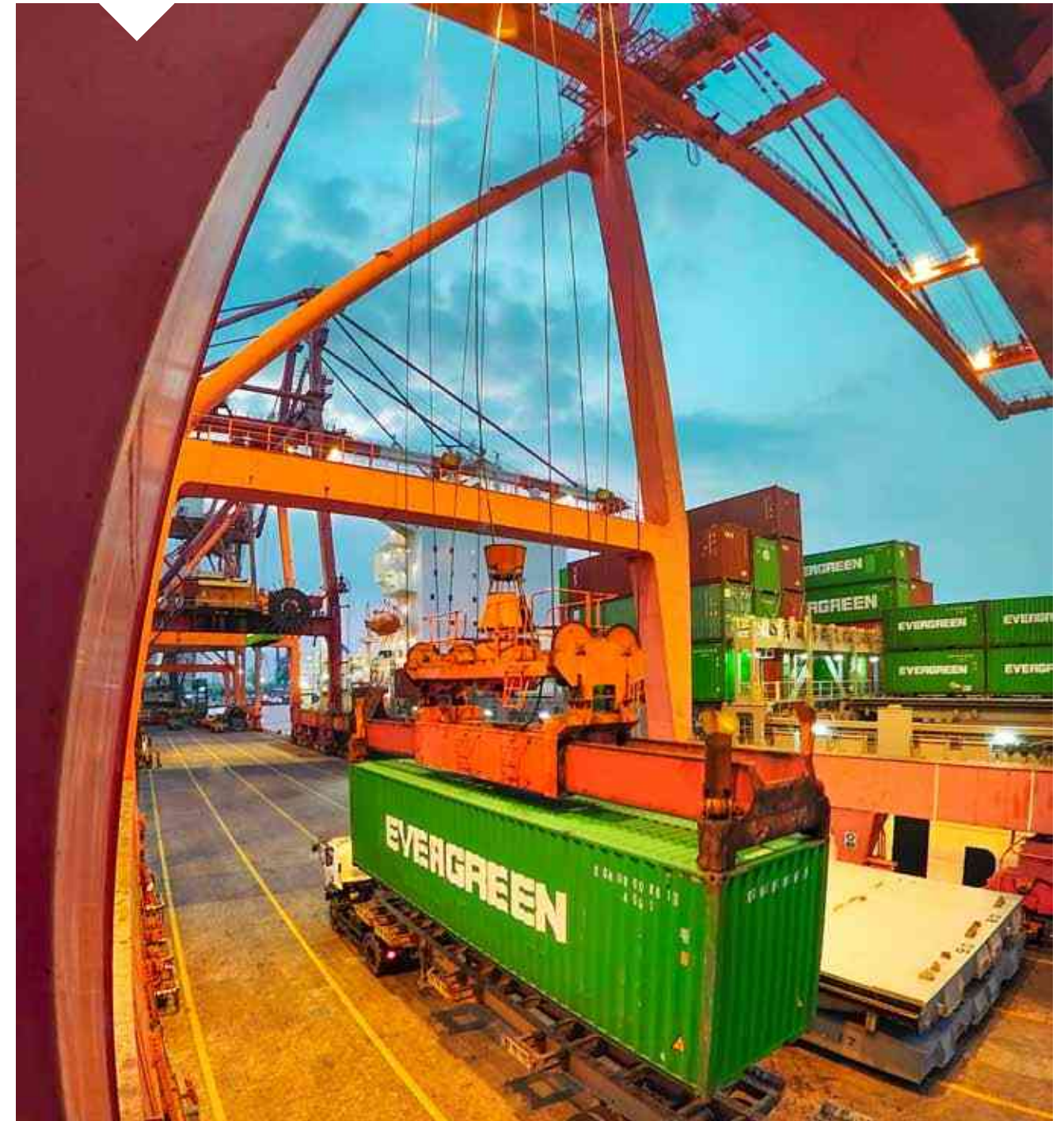
NPH is committed to reducing the number of work accidents by constantly reminding employees about the importance of complying with work safety rules. The same commitment applies to outside parties who work in the Company's work area. In 2023, there were 31 work accidents that resulted in property damage (down 26%) and 3 cases of Loss Time Injury (LTI). The Company will increase field workers' awareness through OHS training and dissemination.

OHS Training

The Company consistently conducts OHS training to employees, particularly for those who work with high risk in the field. Not only to improve OHS skills and knowledge, the training is also aimed at reminding employees to always conduct safety behavior. Throughout 2023, about 24 OHS training modules have been provided to 1,272 participants.

OHS Initiative

Health protocols require us to wash our hands with soap, wear a mask, keep the distance, avoid crowds, and restrict mobility. To support the implementation of the health protocols, OHS Team has prepared a mobile service of handwashing water and drinking water. This motorbike will go around the area and remind employees to wash their hands and drink more often.



Aktivitas Panitia K3

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberi rasa aman kepada seluruh pekerja di lingkungan perusahaan, Manajemen melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai motor penggerak di lapangan.

Tugas dan tanggung jawab Tim P2K3:

- o Mengadakan inspeksi lapangan secara berkala
- o Menyiapkan materi pelatihan tentang K3
- o Melakukan kampanye keselamatan kerja
- o Menghadiri seminar/pelatihan K3
- o Mengirim karyawan ikut program sertifikasi K3
- o Melakukan review bulanan kinerja K3
- o Melaporkan kegiatan P2K3 per tiga bulan ke instansi terkait

Functions of OHS Committee

To prevent work accidents and provide secured sense to all workers in the Company, the Management implements the Occupational Health and Safety program by establishing OHS Supervisory Committee (P2K3) as a driving force in the field.

Duties and responsibilities of the P2K3 Team:

- Conducting periodic field inspections
- Preparing OHS training materials
- Conducting work safety campaigns
- Attending OHS seminars/training
- Assigning employees to join OHS certification program
- Conducting monthly reviews of OHS performance
- Reporting P2K3 activities three monthly to relevant agencies

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Skill Development

Kinerja Pelatihan Karyawan

Employees Training Performance

Program Pelatihan NPH NPH Training Program	Topik dan Materi Topic and Content	2022	2023	+/-
Basic Training for New Employee	Organization, Culture, and Business Process	581	321	-45%
Advance Training	System & Character Building	960	943	-2%
Quality Training	Practical Skill & Knowledge	203	486	139%
Supervisory Training	Leadership & Management Function	63	142	125%
Quality Management & HSE	Quality Assurance, Health, Safety, Environment	1.367	1.280	-6%
Total Peserta/Participants		3.174	3.172	0%

Basic Training untuk karyawan baru berisikan materi tentang visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur perusahaan NPH Group, struktur dan fungsi Organisasi, proses bisnis, pengetahuan tentang produk dan jasa perusahaan, makna dan penggunaan logo NPH, kebijakan perusahaan tentang penggunaan media sosial, BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja, kesehatan, keselamatan & lingkungan, serta bijak mengelola uang.

Basic Training for new employees consists of modules: Company Vision, Mission, and Values; NPH Group Structure; Organization Structure and Function; Business Process; Product and Service; NPH Logo Meaning and Usage; Company Policy on Social Media; Employment and Health Insurance; Occupational Health Safety & Environment; and Money Management.

Advance Training berisikan modul pengenalan sistem operasi terminal, sistem akuntansi, sistem persediaan, sistem pembelian, sistem SDM, sistem insentif, kebijakan anti pungli, sistem dan kebijakan pengaduan internal, analisis perilaku DISC, dan konsep kerja sama tim.

Advance Training contains introduction to terminal operating system, accounting system, inventory system, purchasing system, HR system, incentive system, anti-extortion policy, internal complaint system and policy, DISC behavior analysis, and teamwork concept.

Quality Training berisikan modul sistem dasar mesin, modul spesifik dalam sistem operasi terminal, Gemba Kaizen, pengoperasian alat pelabuhan, sistem PLC, sistem hidrolik, mesin dan generator, sertifikasi K3 Teknisi Listrik, SOP pemeriksaan mesin, penanganan masalah interlock, Aplikasi MS Office, dan Phonegraphy.

Quality Training contains basic machine system, specific modules in terminal operating system, Gemba Kaizen, port equipment operations, PLC system, hydraulic system, engines and generators, certification on Safety for Electrical Technician, SOP for machine inspection, handling interlock problems, MS Office Applications, and Phonegraphy.

Supervisory Training berisi modul Manajemen Pengawasan Efektif, Sistem Pengendalian Manajemen (PDCA), Pemecahan Masalah & Pengambilan Keputusan, Pemberdayaan Efektif, Komunikasi Efektif, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, Pemecahan Masalah Praktis, Sistem Penilaian Kinerja, Pemimpin sebagai Coach, Sistem Manajemen Remunerasi, Tea Talk Forum – Tokoh Berbagi Pengalaman, Spin Selling, dan Seni Menyampaikan Kritik.

Supervisory Training contains modules of Effective Supervisory Management, Management Control System (PDCA), Problem Solving & Decision Making, Effective Empowering, Effective Communication, Finance for Non-Finance Manager, Practical Problem Solving, Performance Appraisal System, Leader as a Coach, Remuneration Management System, Tea Talk Leaders' Sharing, Spin Selling, and The Art of Criticism.

Quality Management and HSE Training berisi modul Safety Golden Rules, Bekerja pada Ketinggian, Aturan Keselamatan untuk Cleaning Service, Penanganan Barang Berbahaya, Hidup Sehat, Resiko Penyimpanan Bahan Bakar, Pengelolaan Limbah, Latihan Pemadam Kebakaran, Bekerja dengan Bahan Panas, Safety Lessons Learned, Pengoperasian Keselamatan Dasar, Keselamatan Berkendara, Lock Out Tag Out (LOTO), Analisis Keselamatan Kerja, dan Lembar Data Keselamatan Material (MSDS).

Quality Management and HSE Training contains modules of Safety Golden Rules, Work at High Places, Safety Rules for Cleaning Service, Handling of Dangerous Goods, Healthy Living, Risk on Fuel Storage, Waste Management, Fire Extinguisher Drill, Working with Hot Materials, Safety Lessons Learned, Basic Safety Operation, Safety Riding, Lock Out Tag Out (LOTO), Job Safety Analysis, and Material Safety Data Sheet (MSDS).

Aspek Komunitas/Masyarakat

Community Aspect

Program NPH Berbagi	Unit	2022	2023	+/-	NPH Community Program
Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan	institution	0	1	-	Collaboration with Educational Institutions
Taman Baca Masyarakat	location	0	3	-	Community Reading Park
Program Magang	participant	29	25	-14%	Internship Program
Praktik Kerja Lapangan	student	19	25	32%	Field Work Practices
Beasiswa	student	15	22	47%	Scholarship
Kurban	goat	10	6	-40%	Sacrifice



Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya lewat program NPH Berbagi. Selama tahun 2023, Program NPH Berbagi diwujudkan dalam bentuk kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dukungan dana dan perlengkapan belajar untuk tiga Taman Baca Masyarakat yaitu TBM Garuda, TBM Zahra, dan TBM Cahaya Ilmu, program magang bagi lulusan baru SMA sederajat dan sarjana, praktik kerja lapangan bagi siswa dan mahasiswa, pemberian beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi di sekolahnya, serta sumbangan hewan kurban bagi masyarakat sekitar lokasi pelabuhan.

The Company carries out its social responsibility through 'NPH Berbagi' (NPH Community) Program. During 2023, NPH Community Program was manifested in the form of cooperation with Muhammadiyah University Jakarta; financial and learning equipment support for three Community Reading Park (TBM), namely TBM Garuda, TBM Zahra, and TBM Cahaya Ilmu; internship programs for new high school graduates and bachelors; field work practices for high school and college students; scholarships for employees' children who excel in their schools, and donations of sacrificial cattles for communities around the port.

NPH Berbagi juga mengalokasikan dana CSR untuk program magang yang ditujukan untuk mereka yang baru lulus sekolah atau kuliah. Sejak tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Program Magang selama 5 bulan untuk lulusan baru. Setelah berjalan selama 4 angkatan, program ini sudah meluluskan 82 orang peserta. Hampir semua alumni program magang NPH sudah bekerja di berbagai perusahaan.

'NPH Berbagi' also allocated CSR funds for internship programs aimed at those who have just graduated from school or college. Since 2021, NPH has organized a 5-month internship program for fresh graduates. After conducting 4 batches, the program had graduated 82 participants so far. Most of them have already worked in various companies.

Perseroan juga memperhatikan keluarga karyawan dengan jalan memberi apresiasi berupa beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi di sekolah. Pada tahun 2023, sebanyak 22 orang anak karyawan yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA mendapat beasiswa sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.

As our appreciation to employees and their children with achievement in school, we provide scholarships. In 2023, there were 22 employee's children of elementary, middle and high schools received scholarships as outstanding students in their schools.

Di tahun 2023, Perusahaan menerima 11 orang siswa dan mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memenuhi tugas kelulusan mereka. Materi yang diberikan seputar proses bisnis terminal peti kemas.

In 2023, we also received 11 high school and college students who conducted fieldwork practices (PKL) to fulfill their graduation duties. The required materials related to the business processes of container terminals.



Perseroan juga selalu turun tangan membantu masyarakat sekitar pelabuhan yang tertimpa musibah kebakaran atau banjir. Selama tahun 2023, tercatat 2 keluarga korban kebakaran yang mendapat bantuan dari Perseroan.

Setiap tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam hari raya kurban. Tahun 2023, Perseroan menyerahkan kurban hanya dalam bentuk kambing sebanyak 6 ekor untuk warga sekitar pelabuhan.

Untuk memastikan bahwa keluhan masyarakat dan pengguna jasa sampai ke manajemen, Perusahaan membuka akses SMS Keluhan Pelanggan. Masyarakat dan pengguna jasa yang ingin menyampaikan keluhannya dapat melapor ke nomor tersebut. Kerahasiaan pelapor dijamin.

Perseroan melibatkan tenaga kerja harian pelabuhan yang direkrut dari masyarakat sekitar area pelabuhan khusus untuk kegiatan di dermaga. Di tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 204 orang tenaga kerja bongkar muat (TKBM) yang berasal dari wilayah sekitar pelabuhan.



We always care for the people around the port, especially those who suffer from fire or flood disasters. In 2023, we had helped 2 families whose houses were burnt.

Every year, we always participate in the Feast of Sacrifice. In 2023, we handed over 6 goats to the communities around the port.

To ensure that the complaints of the community and customers reach the management, we provide access to Customer Complaint Text Messaging. The public and customers who have any complaints may report and submit them to the official number provided. Confidentiality of the whistleblower is guaranteed.

We involved local people around the port as casual labor to join our stevedoring activities at the wharf. In 2023, the Company employed 204 daily workers (TKBM) from areas around the port.



Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Produk dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Commitment Towards Product Responsibility and Whistleblowing System Strategy

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Produk

NPH senantiasa berupaya untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam penawaran produk dan jasa. Penerapan standar ini merupakan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan agar mampu menjaga dan membangun pondasi penciptaan nilai perusahaan di masa depan.

- **Keamanan Operasional**

Perseroan menempatkan faktor Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor terpenting, terutama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan bongkar muat petikemas mengejar kecepatan dan produktivitas, indikator ini tidak boleh mengalahkan faktor keselamatan. Perseroan menetapkan kriteria kondisi operasi yang aman, seperti kecepatan angin, jarak pandang, alur instruksi, dan kesiapan fisik operator yang tidak bisa ditawar.

- **Kecepatan dan Ketepatan Kerja**

Pelanggan meminta pelayanan yang cepat dalam proses bongkar muat petikemas di kapal, pengurusan dokumen, serta pengambilan dan penyerahan petikemas. Perseroan harus bisa memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kecepatan. Pada saat yang sama Perseroan juga harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi agar tidak terjadi salah kirim, salah terima, atau salah ambil.

- **Kemudahan Transaksi Bisnis**

Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pengurusan dokumen bisa dilakukan secara daring (online). Karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem transaksi yang berbasis online, traceable, paperless, dan cashless.

- **Kecepatan dan Kemudahan dalam Proses Klaim**

Perseroan memberi jaminan kemudahan dalam proses klaim jika terjadi kerusakan barang pelanggan akibat kelalaian/kecerobohan karyawan Perseroan.

- **Penyampaian Keluhan Pelanggan**

Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan. Karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan tuntas. Untuk memastikan setiap keluhan pelanggan segera ditindaklanjuti, Perseroan membuka akses nomor keluhan pelanggan yang dipegang langsung oleh pejabat setingkat Direksi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk memastikan manajemen dikelola secara sehat, profesional, dan berintegritas, manajemen Perseroan menjalankan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

Kebijakan Whistleblowing bertujuan untuk mencegah dan menghilangkan penyalahgunaan wewenang di tingkat Direksi, manajer dan supervisor Perseroan. Karyawan yang memiliki informasi tentang pejabat perusahaan yang terindikasi atau berpotensi menyalahgunakan wewenang diminta untuk melaporkan kepada Komisaris/Komite Audit, dan Direksi menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Sejak kebijakan ini dikenalkan, belum ada laporan yang masuk ke Komisaris/Komite Audit Perseroan menyangkut hal tersebut.

Commitment Towards Product Responsibility

The Company strives to meet the Environmental, Social and Governance (ESG) standards in offering the products and services. This is the Company's responsibility to its stakeholders in maintaining and nurturing foundation to create values in the future.

- **Secured Operation**

We put the Occupational Health and Safety (OHS) factor as the most important factor, especially in our business activities. Although stevedoring activities have to catch up with speed and productivity, it should not sacrifice the safety factor. We have established some criteria for safe operating conditions, such as wind speed, visibility, instruction flow, and uncompromised operator physical health.

- **Speed and Accuracy of Work**

Customers demand fast service in loading and unloading process on operation, document arrangement, and container receiving and delivery, and we have to meet this customer demand in term of speed. At the same time, we must also work with a high level of accuracy so that there won't be any wrong shipment, receiving, and delivery of containers.

- **Easy Business Transaction**

Information and communication technology allows the document clearance process to be done online. Therefore, we continue to develop transaction system based on online, traceable, paperless, and cashless system.

- **Faster and Easier Claim Process**

We guarantee the ease in claim process in case of damages in customer goods due to negligence/carelessness of our employees.

- **Submission of Customer Complaints**

NPH pays great attention to customer satisfaction. Therefore, every customer complaint will be taken seriously, quickly and thoroughly. To ensure that every customer complaint is followed up immediately, we facilitate contact numbers for customer complaints held directly by officials at the Directors' level.

Whistleblowing System Strategy

To ensure that the Company is managed in a healthy, professional, and integrity manner, we have established a policy of Whistleblowing System.

Our Whistleblowing System aims to prevent and eliminate abuse of authority at the level of Company's Directors, managers and supervisors. Employees who have information about the officials, who are indicated or potentially abuse authority, are required to report to the Commissioner/Audit Committee, and the Management will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity.

Since the policy was introduced, there has been no such violation report submitted to the Commissioner/Audit Committee of the Company.



Clean and Neat



Keamanan dan kenyamanan kerja hanya bisa tercipta dari **perilaku hidup bersih dan rapi**

Work safety and comfort can only be happened by clean and tidy lifestyle



Laporan Keuangan Audit Tahun 2023

Audited Financial Statements 2023

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

97



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2403-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Paul Krisnadi NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta Apartemen Sudirman Residence Jl. Setiabudi, Jakarta 62 21 2243 5010 Direktur Utama/President Director	1. <i>Name</i> <i>Office address</i> <i>Domicile address / according to ID Card</i> <i>Telephone</i> <i>Position</i>
2. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Lina NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta Taman Rasuna Residence Jakarta 62 21 2243 5010 Direktur Keuangan/Finance Director	2. <i>Name</i> <i>Office address</i> <i>Domicile address / according to ID Card</i> <i>Telephone</i> <i>Position</i>

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 28 Maret / *March, 2024*



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Lina
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00275/2.1030/AU.1/05/1153-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Goodwill

Kelompok Usaha memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp29.127.982 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Disamping itu, proses pengujian manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia. Pengungkapan Kelompok Usaha mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.k dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, prosedur audit kami mencakup, antara lain mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.

Impairment of Goodwill

The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as of December 31, 2023, amounting to Rp29,127,982 is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia. The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.k and 39 to the consolidated financial statements.

In responding to this key audit matter, our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Independent Auditor's Report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Public Accountants Indonesia will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We are also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena berkonsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that were most significant in our audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constitute the key audit matters. We describe such key audit matters in our report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of such matters or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
 Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
 Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2023 and 2022
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	225,002,623	304,907,396	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 36, 37	50,000,000	4,150,908	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 36, 37			Trade Receivables
Pihak Ketiga		64,677,569	65,821,870	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lain	7, 36			Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		14,616,830	42,431,128	Third Parties
Persediaan	8	134,126,515	122,059,872	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	14.a	21,315,951	20,620,543	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	9	5,826,667	6,932,514	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	9,853,362	849,365	Advances
Aset atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual	42	482,971,672	--	Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar		1,008,391,189	567,773,596	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	14.e	19,386,736	15,246,536	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	556,100,323	1,074,572,153	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	12	106,733,938	116,549,439	Intangible Assets - Net of Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	36, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Ketiga		462,912	472,370	Third Parties
Aset Lain-lain	13, 36, 37	1,049,682	26,699,047	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		712,861,573	1,262,667,527	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1,721,252,762	1,830,441,123	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	16, 36, 37		
Pihak Ketiga		17,986,552	16,877,360
Utang Pajak	14.b	2,829,625	18,964,969
Beban Akrual	17, 36	30,847,788	39,635,658
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	18, 36, 37		
Pihak Ketiga		1,088,960	114,038,022
Uang Muka Penjualan	21	1,626,912	131,338
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	19, 36	45,640,471	52,699,712
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	20, 36	2,686,187	2,447,977
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	22, 36, 37	72,000,000	66,000,000
Liabilitas Imbalan Kerja		565,701	676,124
Liabilitas atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual	42	396,071,387	--
Total Liabilitas Jangka Pendek		571,343,583	311,471,160
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.e	3,798,602	3,433,210
Liabilitas Sewa	19, 36	--	354,438,219
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	20, 36	962,361	3,567,184
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	22, 36, 37	132,105,326	203,647,913
Liabilitas Imbalan Kerja	23	35,668,684	32,539,558
Total Liabilitas Jangka Panjang		172,534,973	597,626,084
TOTAL LIABILITAS		743,878,556	909,097,244
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba		408,397,538	338,808,643
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26	26,281,566	26,148,330
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)
Penghasilan Komprehensif Lain		82,132,609	99,880,611
Subtotal		1,041,963,376	989,989,247
Kepentingan Nonpengendali	27	(64,589,170)	(68,645,368)
TOTAL EKUITAS		977,374,206	921,343,879
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,721,252,762	1,830,441,123

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

	2023 Rp	2022 Rp
LIABILITIES		
Current Liabilities		
Trade Payables		
Third Parties		
Taxes Payable		
Accrued Expenses		
Other Short Term Financial Liabilities		
Third Parties		
Sales Advances		
Current Maturities of Long-Term Loans:		
Lease Liabilities		
Consumer Financing Payables		
Loans from Banks and Other Financial Institutions		
Employee Benefits Liabilities		
Liabilities of Disposal Group Classified as Held for Sale		
Total Current Liabilities		
Non Current Liabilities		
Deferred Tax Liabilities		
Lease Liabilities		
Consumer Financing Payables		
Loans from Banks and Other Financial Institutions		
Employee Benefits Liabilities		
Total Non Current Liabilities		
TOTAL LIABILITIES		
EQUITY		
Equity Attributable to Owner of the Parent Entity		
Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)		
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid Capital - 2,813,941,985 Shares		
Additional Paid-in Capital		
Retained Earnings		
Difference in Transaction with Non-controlling Interest		
Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary		
Other Comprehensive Income		
Subtotal		
Non-controlling Interest		
TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	28	1,143,947,622	1,256,221,358	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(878,370,276)	(1,060,096,423)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		265,577,346	196,124,935	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	31	5,584,546	27,210,122	Other Income
Beban Operasional	30	(82,166,703)	(95,625,845)	Operating Expenses
Beban Lain-lain	31	(5,727,695)	(18,674,587)	Other Expenses
LABA USAHA		183,267,494	109,034,625	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32	(49,987,570)	(50,767,221)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		133,279,924	58,267,404	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c, 14.d	(41,908,462)	(41,298,540)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		91,371,462	16,968,864	PROFIT FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI KELOMPOK USAHA YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	42	(26,027,923)	--	LOSS FOR THE YEARS FROM THE GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
LABA TAHUN BERJALAN		65,343,539	16,968,864	PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(670,852)	2,798,817	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	147,582	(10,864,439)	Revaluation Surplus on Fixed Asset Income Tax related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Subtotal		(523,270)	38,519,391	Subtotal
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(10,831,482)	33,839,235	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(11,354,752)	72,358,626	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53,988,787	89,327,490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62,660,145	20,470,196	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2,683,394	(3,501,332)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		65,343,539	16,968,864	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		52,572,124	80,905,041	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	1,416,663	8,422,449	Non-controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		53,988,787	89,327,490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	38	22.27	7.27	EARNING PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of Parent Entity		Pengaruh Lain/ Other Comprehensive Income		Keuntungan Non-pengendali/ Non-controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba/Retained Earnings	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Fixed Asset	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	26,148,330	26,148,330	2,000,000	266,228,450	35,542,496	43,946,787	899,019,536	(63,657,257)	835,362,279	835,362,279
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14,274,915)	(14,274,915)	(14,274,915)
Selalih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.c	--	--	--	--	--	--	--	(1,810)	1,456	(354)	(354)
Transfer ke Saldo Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	47,954,812	--	(37,888,332)	10,066,480	862,899	10,929,379	10,929,379
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	22,625,381	26,580,565	31,689,095	80,905,041	8,422,449	89,327,490	89,327,490
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	26,148,330	26,148,330	2,000,000	336,808,643	62,123,061	37,757,550	989,989,247	(68,645,368)	921,343,879	921,343,879
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,517,093	2,517,093	2,517,093
Divestasi pada Entitas Anak	1.c	--	133,236	--	--	(65,059)	(1,855,491)	--	(1,787,314)	31	(1,787,283)	(1,787,283)
Transfer ke Saldo Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	7,491,304	--	(6,301,985)	1,189,319	122,411	1,311,730	1,311,730
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	62,162,650	(9,590,526)	--	52,572,124	1,416,663	53,988,787	53,988,787
Saldo per 31 Desember 2023	281,394,199	243,798,490	26,281,566	26,281,566	2,000,000	406,397,538	50,677,044	31,455,565	1,041,963,376	(64,589,170)	977,374,206	977,374,206

*) Saldo Laba yang belum Ditemukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,136,642,090	1,309,016,306	Received from Customers
Pengembalian Pajak	5,658,061	11,479,917	Tax Refund
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(621,076,852)	(719,560,277)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(173,953,968)	(193,230,734)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(50,198,099)	(38,817,961)	Income Tax Payment
Pembayaran Bunga	(49,617,412)	(50,324,040)	Interest Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	247,453,820	318,563,211	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Deposito Berjangka	15,650,908	513,941	Withdrawal of Time Deposits
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	418,000	--	Proceeds Sale of Investment on Subsidiary
Penjualan Aset Tetap	92,076	70,309,564	Sale of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka	(50,000,000)	(5,608,135)	Placement of Time Deposits
Pembelian Aset Tetap	(8,539,089)	(20,110,348)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	--	(10,363)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(42,378,105)	45,094,659	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	(66,000,000)	(68,090,526)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(62,924,000)	(7,265,735)	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Liabilitas Sewa	(133,346,369)	(140,674,723)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,366,613)	(3,097,259)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(264,636,982)	(219,128,243)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(59,561,267)	144,529,627	NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	(358,498)	3,134,668	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	304,907,396	157,243,101	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS YANG TERKAIT DENGAN ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	(19,985,008)	--	CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSOCIATED TO ASSETS HELD FOR SALE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	225,002,623	304,907,396	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of cash flow presented in Note 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta tertanggal 23 Juni 2023 mengenai perubahan pengumuman laporan keuangan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-AH. 01.03-0092991 tertanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., tertanggal 23 Juni 2023, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 135 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, dated June 23, 2023, regarding the changes of financial statement announcements of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-AH.01.03-0092991 dated July 18, 2023.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 135 dated June 23, 2023, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2023 are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director
Direktur	:	Lina	:	Director
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director

Berdasarkan Akta No. 183 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 28 Juni 2022, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:	Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director
Direktur	:	Lina	:	Director
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	Members
Anggota	:	Jhon Wery	:	Members

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Lina.

Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) memiliki 673 dan 683 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Directors

President Director
Director
Director

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 183 dated June 28, 2022, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Muzhar Muchtar.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Lina.

The Company and subsidiaries (the Group) has 673 and 683 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

1.c. Structure of the Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Kontainer/ Handling and Stevedoring Container Services	2004	99.99	99.99	310,269,894	200,305,297
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	539,865,248	548,952,974
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	100.00	100.00	760,317,384	895,235,805
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport Terminal and Operator	Jakarta	Tidak Aktif/ Dormant	2011	--	99.67	--	434,450
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	674,880,514	553,882,249
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/ Dormant	2016	100.00	100.00	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	398,672,251	419,728,926
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/Sea Transport	2016	30.00	30.00	108,861,996	120,239,899

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011.

Anggaran Dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 280 tanggal 30 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2023, tertanggal 1 Maret 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011.

Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 280, dated December 30, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 1, 2023.

Indoport telah berhenti beroperasi sejak Maret 2020.

Indoport has stopped its operation since March 2020.

Berdasarkan Akta No. 542 dan 543 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 31 Juli 2023, PIP menjual kepemilikan saham di Indoport sebesar 99,67% kepada PT Episenta Utama Investasi dengan harga jual sebesar Rp 418.000. Laba atas penjualan tersebut dicatat sebagai keuntungan penjualan penyertaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 217.034 (Catatan 31).

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 542 and 543 dated July 31, 2023, PIP sold investment in shares in Indoport amounting to 99.67% to PT Episenta Utama Investasi with selling price amounting to Rp 418,000. The profit on the sales recorded as gain on sale of investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 217,034 (Note 31).

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

Pada 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

Pada 2 Juni 2023, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 42.800.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 48.990.000.

On June 2, 2023, it's capital was increased by USD 42,800,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 48,990,000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Berdasarkan Surat No. 201613964D tertanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2023 tertanggal 25 Januari 2023, No. 2/2023 tertanggal 24 Maret 2023, No. 3/2023 tertanggal 22 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 449.000.000 menjadi THB 910.000.000 (setara dengan USD 26.340.187) atau sebanyak THB 461.000.000 (setara dengan USD 13.855.015) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2023 dated January 25, 2023, No. 2/2023 dated March 24, 2023, No. 3/2023 dated May 22, 2023, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 449,000,000 to THB 910,000,000 (equivalent to USD 26,340,187) or THB 461,000,000 (equivalent to USD 13,855,015) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"). Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board -Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.*

- Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Kelompok Usaha melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2023 and 2022 as follows (in full amount):

	2023 Rp	2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416.00	15,731.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,711.64	11,659.08	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	451.89	454.53	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

2.g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
 - *The amount of the loss allowance and*
 - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Off setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.1. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit method*. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 - 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 - 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 - 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
 - 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
 - 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
 - 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Kelompok Usaha atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dimanfaatkan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Aset atau Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.s. Assets or Disposal Groups Held for Sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Demikian pula dengan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Hasil dari operasi dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Assets of disposal groups held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position. Similarly, liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position. The results of operations of disposal groups held for sale are also presented separately in the statement of comprehensive income.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment loss on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

Kas/Cash

Rupiah
Dolar Singapura/Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar
Baht Thailand/Thailand Baht
Subtotal

Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar
PT Bank Permata Tbk
PT DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Krungthai Bank
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit
Dolar Singapura/Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Singapore
Baht Thailand/Thailand Baht
Krungthai Bank
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
Subtotal

Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal

Total

Tingkat Bunga/Interest Rates
Jangka Waktu/Maturity Period

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp
--	------------	------------

Rupiah	119,534	177,861
Dolar Singapura/Singapore Dollar	3,530	3,524
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	771	747,093
Baht Thailand/Thailand Baht	--	9,061
Subtotal	123,835	937,539

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162,638,839	82,634,549
PT DBS Indonesia	15,574,212	39,686,241
PT Bank Permata Tbk	6,972,796	8,873,043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,302,796	91,698,736
PT Bank Central Asia Tbk	2,440,678	2,083,475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,044	3,606
PT Bank OCBC NISP Tbk	87,162	263,950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,781	460,635

PT Bank Permata Tbk	1,784,325	5,021,416
PT DBS Indonesia	824,458	638,827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,502	897,347
Krungthai Bank	--	8,295,711
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	--	153,110
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	--	12,144

PT Bank OCBC NISP Tbk	5,195	5,191
DBS Singapore	--	727,905

Krungthai Bank	--	5,636,527
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	--	4,877,444

Subtotal	193,878,788	251,969,857
-----------------	--------------------	--------------------

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	17,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000	--
PT DBS Indonesia	6,000,000	5,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	30,000,000
Subtotal	31,000,000	52,000,000

Total	225,002,623	304,907,396
--------------	--------------------	--------------------

4.75% - 5.75%	2.15% - 2.45%
3 Bulan/Months	1-3 Bulan/Months

Saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2023, kas dan setara kas sebesar Rp43.260.826 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

The bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from each drawdown of the loan facility at the bank (Note 15).

As at December 31, 2023, cash and cash amounting to Rp43,260,826 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	--
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar		
PT Bank Permata Tbk	--	4,150,908
Total	50,000,000	4,150,908
Tingkat Bunga/Interest Rates	5.25%	0.10%
Jangka Waktu/Maturity Period	6 Bulan/Months	1 Bulan/Month

Pada 31 Desember 2022, deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga sebesar 0,1% dengan jangka waktu 1 (satu) bulan yang diperpanjang secara *auto roll-over*.

As of December 31, 2022, time deposits in PT Bank Permata Tbk is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.1% with a period of 1 (one) month which is extended on an *auto roll-over* basis.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	16,574,978	13,098,346
PT Evergreen Marine Indonesia	10,941,754	11,061,895
PT Meratus Line	6,959,550	3,733,167
PT Tangguh Samudera Jaya	6,942,717	2,087,894
PT Transindo Interdewantara	5,750,689	9,950,689
Ocean Network Express Pte Ltd	5,583,171	4,557,489
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ Others (below Rp 5,000,000)	13,626,729	23,211,788
Subtotal	66,379,588	67,701,268
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairmer	(1,702,019)	(1,879,398)
Total	64,677,569	65,821,870

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	65,688,859	60,096,975
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	690,729	1,877,882
Baht Thailand/Thailand Baht	--	5,726,411
Subtotal	66,379,588	67,701,268
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairmer	(1,702,019)	(1,879,398)
Total	64,677,569	65,821,870

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	54,972,122	48,542,338
Sudah Jatuh Tempo/Overdue:		
1 - 3 Bulan/Months	5,519,430	7,061,707
4 - 6 Bulan/Months	137,347	2,146,534
> 6 Bulan/Months	5,750,689	9,950,689
Subtotal	66,379,588	67,701,268
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairmer	(1,702,019)	(1,879,398)
Total	64,677,569	65,821,870

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	(1,879,398)	(1,642,063)	Beginning Balance
Pemindahan ke Kelompok Lepas yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	142,602	--	Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale
Selisih Kurs	34,777	(170,700)	Foreign Exchange
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	--	(66,635)	Impairment during the Current Years
Saldo Akhir	(1,702,019)	(1,879,398)	Ending Balance

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

Pada 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp7.097.126 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp7,097,126 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

7. Aset Keuangan Lancar Lain

7. Other Current Financial Assets

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9,751,992	7,592,636
Saigon International Terminals Vietnam Ltd	--	27,803,190
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000)/Others (below Rp 5,000,000)	4,864,838	7,035,302
Total	14,616,830	42,431,128

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan lancar lain kepada Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT), pihak ketiga, merupakan transaksi penjualan alat pelabuhan antara PS dengan SIT sesuai dengan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2022.

Other current financial assets to Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT), a third party, is a sale transaction of port equipment between PS with SIT according to agreement dated August 24, 2022.

Pada 31 Desember 2023, aset keuangan lancar lain sebesar Rp3.782.978 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, other current financial assets amounting to Rp3,782,978 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

8. Persediaan

8. Inventories

	2023 Rp	2022 Rp	
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	84,170,898	62,263,880	Port Equipments and Work in Process
Bahan Bakar dan Consumables	28,952,032	29,330,878	Fuels and Consumables
Mesin dan Suku Cadang	21,003,585	30,363,772	Engines and Spare Parts
Lain-lain	--	101,342	Others
Total	134,126,515	122,059,872	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2023, persediaan sebesar Rp4.922.390 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, inventories amounting to Rp4,922,390 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Asuransi	4,596,509	5,032,396	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	688,765	826,582	Software Licences
Biaya Pelayanan	--	215,820	Service Charge
Lain-lain	541,393	857,716	Others
Total	5,826,667	6,932,514	Total

Pada 31 Desember 2023, biaya dibayar dimuka sebesar Rp316.583 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, prepaid expenses amounting to Rp316,583 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

10. Uang Muka

10. Advances

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembelian Operasional	9,635,028	22,920	Purchase Operational
Lain-lain	84,742	418,869	Others
Total	133,592	407,576	Total
	9,853,362	849,365	

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan refurbishment alat pelabuhan.

Purchase advances represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service, and maintenance fee and travelling cost.

Pada 31 Desember 2023, uang muka sebesar Rp69.310 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, advances amounting to Rp69,310 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Divestasi/ ITO/ Divestment	Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan								
Kepemilikan Sendiri								
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316
Kendaraan	25,149,615	138,544	(278,272)	--	(222,050)	(1,794,986)	(57,546)	22,935,305
Gedung	18,741,704	46,000	--	--	--	(997,062)	(2,123)	17,788,519
Perlengkapan EDP	21,783,961	510,553	(118,253)	--	(40,511)	(3,624,879)	4	18,510,875
Perabot Kantor	6,615,911	194,155	--	--	(52,169)	(969,706)	(14,484)	5,773,707
Container Handling	816,214,877	5,970,033	--	--	--	(158,961,613)	(1,493,174)	661,730,123
Peralatan Lapangan	46,978,036	259,004	--	--	--	(22,064,033)	(498,851)	24,674,156
Aset Sewa Pembiayaan								
Kendaraan	3,647,995	--	--	--	--	--	--	3,647,995
Perabot Kantor	158,522	--	--	--	--	(158,522)	--	--
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	--	5,549,700
Aset Hak-guna								
Lapangan Terminal	451,230,955	132,727,267	(135,410,601)	--	--	(315,820,354)	--	132,727,267
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348
Aset dalam Konstruksi								
Container Handling	5,584,615	--	--	(5,584,615)	--	--	--	--
Peralatan Lapangan	59,780,616	--	--	--	--	(59,780,616)	--	--
Subtotal	1,465,377,171	139,845,556	(135,807,126)	(5,584,615)	(314,730)	(564,171,771)	(2,066,174)	897,278,311
Akumulasi Penyusutan								
Kepemilikan Sendiri								
Kendaraan	13,036,664	2,489,155	(276,235)	--	(222,050)	(1,794,986)	(50,511)	13,182,037
Gedung	10,705,261	1,163,228	--	--	--	(997,047)	(298)	10,871,144
Perlengkapan EDP	18,390,658	1,224,220	(118,253)	--	(40,511)	(3,112,190)	4	16,343,928
Perabot Kantor	5,965,132	250,803	--	--	(52,169)	(814,992)	(13,121)	5,335,653
Container Handling	170,576,133	78,055,098	--	--	--	(68,430,920)	162,537	180,362,848
Peralatan Lapangan	39,733,407	413,625	--	--	--	(16,203,795)	(466,812)	23,476,425
Aset Sewa Pembiayaan								
Kendaraan	526,579	456,000	--	--	--	--	--	982,579
Perabot Kantor	49,537	--	--	--	--	(49,537)	--	--
Container Handling	--	616,572	--	--	--	--	--	616,572
Aset Hak-guna								
Lapangan Terminal	130,908,473	135,410,599	(135,410,601)	--	--	(42,423,626)	--	88,484,845
Gedung	913,174	608,783	--	--	--	--	--	1,521,957
Subtotal	390,805,018	220,688,083	(135,805,089)	--	(314,730)	(133,827,093)	(368,201)	341,177,988
Nilai Tercatat	1,074,572,153							556,100,323

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai/ Wajar/ Increase of Fair Value	Selisih Kurs/ Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									
Kepemilikan Sendiri									Acquisition Costs
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Direct Ownership
Kendaraan	20,733,878	6,413,881	(4,080,928)	1,751,018	--	--	331,766	25,149,615	Land
Gedung	18,412,752	257,143	--	--	--	--	71,809	18,741,704	Vehicles
Perlengkapan EDP	19,619,443	2,925,647	(955,845)	--	--	--	194,716	21,783,961	Building
Perabot Kantor	7,009,047	167,778	(747,805)	--	--	--	186,891	6,615,911	EDP Equipment
Container Handling	1,001,819,996	1,255,675	(79,238,085)	(3,170,347)	(176,373,131)	46,323,271	25,597,498	816,214,877	Office Equipment
Kapal	13,167,638	--	(14,040,075)	--	--	--	872,437	--	Container Handling
Peralatan Lapangan	43,784,042	1,632,296	(6,558,694)	4,212,148	--	--	3,908,244	46,978,036	Barge
Aset Sewa Pembiayaan									Site Equipment
Kendaraan	5,592,208	--	(193,195)	(1,751,018)	--	--	--	3,647,995	Finance Lease Assets
Perabot Kantor	148,669	--	--	--	--	--	9,853	158,522	Vehicles
Container Handling	--	5,300,000	--	--	(496,875)	746,575	--	5,549,700	Office Equipment
Aset Hak-guna									Container Handling
Lapangan Terminal	385,665,141	135,410,601	(89,469,591)	--	--	--	19,624,804	451,230,955	Right-of-use Assets
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348	Terminal Yard
Aset dalam Konstruksi									Building
Container Handling	--	5,584,615	--	--	--	--	--	5,584,615	Asset under Construction
Peralatan Lapangan	56,031,657	1,078,313	--	(1,041,801)	--	--	3,712,447	59,780,616	Container Handling
Subtotal	1,575,925,135	160,025,949	(195,284,218)	--	(176,870,006)	47,069,846	54,510,465	1,465,377,171	Site Equipment
									Subtotal
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Kendaraan	13,432,196	2,212,429	(3,373,803)	437,755	--	--	328,087	13,036,664	Vehicles
Gedung	9,348,068	1,293,751	--	--	--	--	63,442	10,705,261	Building
Perlengkapan EDP	17,230,787	1,921,576	(955,845)	--	--	--	194,140	18,390,658	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,195,135	301,605	(708,461)	--	--	--	176,853	5,965,132	Office Equipment
Container Handling	287,994,789	89,059,229	(40,522,726)	--	(176,373,131)	--	10,417,972	170,576,133	Container Handling
Kapal	1,400,945	--	(1,493,769)	--	--	--	92,824	--	Barge
Peralatan Lapangan	40,166,778	1,916,536	(6,096,848)	--	--	--	3,746,941	39,733,407	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets
Kendaraan	317,631	686,952	(40,249)	(437,755)	--	--	--	526,579	Vehicles
Perabot Kantor	9,289	36,939	--	--	--	--	3,309	49,537	Office Equipment
Container Handling	--	496,875	--	--	(496,875)	--	--	--	Container Handling
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	71,259,778	146,398,582	(89,469,591)	--	--	--	2,719,704	130,908,473	Terminal Yard
Gedung	304,391	608,783	--	--	--	--	--	913,174	Building
Subtotal	447,659,787	244,933,257	(142,661,292)	--	(176,870,006)	--	17,743,272	390,805,018	Subtotal
Nilai Tercatat	1,128,265,348							1,074,572,153	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	217,314,866	241,505,123	Direct Expenses (Note 29)
Beban Operasional (Catatan 30)	3,373,217	3,428,134	Operating Expenses (Note 30)
Total	220,688,083	244,933,257	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	92,076	74,175,751	Selling Price
Nilai Tercatat	(2,037)	(52,520,308)	Carrying Value
Keuntungan (Catatan 31)	90,039	21,655,443	Gain (Note 31)

Pada 2023, aset dalam konstruksi berupa container handling sebesar Rp 5.584.615 direklasifikasi ke akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

In 2023, assets under construction in the form of container handling amounting to Rp 5,584,615 were reclassified to port equipment and work-in-process accounts (Note 8).

Pada 31 Desember 2023, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungansesbesar Rp 8.795.081 dan USD 15.000.000. Pada 31 Desember 2022, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungansesbesar Rp 9.054.098, USD 19.000.000, dan THB 587.020.321.

As at December 31, 2023, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,795,081 and USD 15,000,000. As at December 31, 2022, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 9,054,098, USD 19,000,000, and THB 587,020,321.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggunganses tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggunganses.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, container handling yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian container handling yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, some of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Pada 31 Desember 2023, sebagian container handling yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas fasilitas bank garansi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023, some of the container handling owned by MAL are pledged as collateral for bank guarantee facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movement of surplus revaluation are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	37,757,550	43,946,787	Beginning Balance
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	--	31,699,095	Surplus Revaluation during the Years after Tax
Transfer ke Saldo Laba	(6,301,985)	(37,888,332)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	31,455,565	37,757,550	Ending Balance

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2023, and 2022.

Pada 2022, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 395.676.600. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 96.374.421.

In 2022, PBMA reevaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023, from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 395,676,600. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 96,374,421.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2022, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 49.971.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 38.155.772.

Pada 2022, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 79.430.800. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 42.339.813.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Kelompok Usaha adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada di luar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*; dan
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

Pada tahun yang berakhir pada 2023, terdapat aset tetap yang direklasifikasi ke aset atas kelompok leasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2022, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023, from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 49,971,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 38,155,772.

In 2022, PIP reevaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 79,430,800. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 42,339,813.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling; and
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

During the year ended 2023, there were fixed assets that reclassified to disposal group assets held for sale (Note 42).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu.

	2023 Rp	2022 Rp	Lease Liabilities (Note 19)
Liabilitas Sewa (Catatan 19)			Current
Jangka Pendek	45,640,471	52,699,712	
Jangka Panjang	--	354,438,219	Non Current
Total	45,640,471	407,137,931	Total

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas.

	2023 Rp	2022 Rp	Amounts Recognised in Statement of Profit or Loss
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			Interest on Lease Liabilities
Bunga atas Liabilitas Sewa	5,326,830	24,781,541	
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	136,019,384	147,007,365	Depreciation of Right-of-Use Assets
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	341,564	429,738	Expenses relating to Short-Term or Low Value Lease Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	Amounts Recognised in Statement of Cash Flows
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa	(133,346,369)	(140,674,723)	

Berikut rekonsiliasi liabilitas sewa.

	2023 Rp	2022 Rp	The reconciliation of lease liabilities as follows:
Saldo Awal	407,137,931	389,584,773	Beginning Balance
Arus Kas	(133,346,369)	(140,674,723)	Cash Flows
Perubahan Nonkas			Non-cash Changes
Penambahan	132,727,267	135,410,601	Additions
Selisih Kurs	--	22,817,280	Foreign Exchange
Pemindahan ke Kelompok Lepas Tersedia untuk Dijual	(360,878,358)	--	Transferred to Disposal Group Held for Sale
Saldo Akhir	45,640,471	407,137,931	Ending Balance

12. Aset Takberwujud

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Costs
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemindahan ke Kelompok Lepas yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Port Concession
Konsesi Pelabuhan						Container Terminals
Terminal Petikemas						Concession Right
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	--	176,018,434	Land Right
Hak Tanah	2,997,238	--	--	--	2,997,238	Building Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	--	4,990,797	Crane Operation Concession
Konsesi Pengoperasian Crane	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	Software
Perangkat Lunak	563,563	--	--	(563,563)	--	
Subtotal	231,559,662	--	(46,989,630)	(563,563)	184,006,469	Subtotal

12. Intangible Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Port Concession
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	8,800,920	--	--	70,407,360	Concession Right
Hak Tanah	374,655	--	--	2,435,256	Land Right
Hak Bangunan	623,849	--	--	4,429,915	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	(46,989,630)	--	--	Crane Operation Concession
Perangkat Lunak	547,486	--	(547,486)	--	Software
Subtotal	9,799,424	(46,989,630)	(547,486)	77,272,531	Subtotal
Nilai Tercatat	116,549,439			106,733,938	Carrying Value

2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Port Concession
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	--	(101,671,696)	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	--	(9,504,262)	--	2,997,238	Land Right
Hak Bangunan	--	(19,464,501)	--	4,990,797	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	--	4,367,085	46,989,630	Crane Operation Concession
Perangkat Lunak	10,363	--	34,350	563,563	Software
Subtotal	10,363	(130,640,459)	4,401,435	231,559,662	Subtotal
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Port Concession
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	8,800,920	(101,671,696)	--	61,606,440	Concession Right
Hak Tanah	455,556	(9,504,262)	--	2,060,601	Land Right
Hak Bangunan	631,198	(19,464,501)	--	3,806,066	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	--	4,367,085	46,989,630	Crane Operation Concession
Perangkat Lunak	10,780	--	34,080	547,486	Software
Subtotal	9,898,454	(130,640,459)	4,401,165	115,010,223	Subtotal
Nilai Tercatat	126,437,260			116,549,439	Carrying Value

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi MAL dan PBMA (Catatan 35.a dan 35.b).

Intangible assets represent costs related to concession in MAL and PBMA (Notes 35.a and 35.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.799.424 dan Rp 9.898.454 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2023, and 2022 amounting to Rp 9,799,424 and Rp 9,898,454, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

Pada tahun yang berakhir pada 2023, terdapat aset takberwujud yang direklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

During the year ended 2023, there were intangible assets that reclassified to disposal group assets held for sale (Note 42).

13. Aset Lain-lain		13. Other Assets	
	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,037,765	1,034,918	Rent and Utility Costs
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	--	14,056,844	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
Bank yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted Cash in Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	11,917	107,285	Others
Total	1,049,682	26,699,047	Total

Pada 31 Desember 2022, deposito sebesar THB 31.037.025 atau setara dengan Rp14.056.844 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 0,1% - 0,45% per tahun dengan jangka waktu 3 - 12 bulan.

As of December 31, 2022, time deposit amounting to THB 31,037,025 or equivalent to Rp14,056,844 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. This deposit has interest rate of 0.1% - 0.45% per annum with 3 - 12 months period.

Pada 31 Desember 2022, rekening Bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia.

As of December 31, 2022, Bank accounts which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia.

Pada 31 Desember 2023, aset lain-lain sebesar Rp14.874.083 direklas ke aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, other assets amounting to Rp14,874,083 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

14. Perpajakan		14. Taxation	
	2023 Rp	2022 Rp	
a. Pajak Dibayar Dimuka			
a. Prepaid Taxes			
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	10,203	--	Value Added Tax
Entitas Anak			
Subsidiaries			
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2023	2,960,057	--	Article 28A Year 2023
Pasal 28A Tahun 2022	8,472,110	10,514,481	Article 28A Year 2022
Pasal 28A Tahun 2021	--	7,663,394	Article 28A Year 2021
Pasal 28A Tahun 2020	--	951,851	Article 28A Year 2020
Pajak Pertambahan Nilai	9,873,581	1,490,817	Value Added Tax
Total	21,315,951	20,620,543	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa,
entitas anak, (PBMA)

- Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.891, Rp 5.744 dan Rp 15.099.

Pada 2023, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 200 dan Rp 988.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 2.624.516. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 2.583.594 pada 27 Januari 2023.

- Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.230, Rp 66.356 dan Rp 16.605.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.241.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 6.753.396. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 6.586.964 pada 1 September 2022.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a
subsidiary, (PBMA)

- In 2023, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 18,891, Rp 5,744 and Rp 15,099, respectively.

In 2023, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 200 and Rp 988, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

In 2023, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 2,624,516. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 2,583,594 on January 27, 2023.

- In 2022, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 82,230, Rp 66,356 and Rp 16,605, respectively.

In 2022, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2020 amounting to Rp 1,241.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

In 2022, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to Rp 6,753,396. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 6,586,964 on September 1, 2022.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 3.813, Rp 54.041, Rp 27.625 dan Rp 17.007.

Pada 2023, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2021 dan pajak penghasilan pasal 21 tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 1.000, Rp 12, dan Rp 3.452.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar USD 212.875 (setara dengan Rp 3.181.417). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 3.074.467 pada 9 Mei 2023.

- Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 50.821, Rp 9.777 dan Rp 49.096.

Pada 2022, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.256.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar USD 348.437 (setara dengan Rp 5.003.903). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 4.892.953 pada 19 Mei 2022.

Pada 31 Desember 2023, pajak dibayar dimuka sebesar Rp6.582.863 direklas ke aset kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- In 2023, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 3,812, Rp 54,041, Rp 27,625 and Rp 17,007, respectively.

In 2023, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income taxes for year 2019, income taxes article 23 for year 2021 and income taxes article 21 for year 2023 amounting to Rp 1,000, Rp 12, and Rp 3,452, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

In 2023, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to USD 212,875 (equivalent with Rp 3,181,417). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 3,074,467 on May 9, 2023.

- In 2022, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 50,821, Rp 9,777 and Rp 49,096, respectively.

In 2022, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 for year 2020 amounting to Rp 1,256.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

In 2022, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to USD 348,437 (equivalent with Rp 5,003,903). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 4,892,953 on May 19, 2022.

As at December 31, 2023, prepaid taxes amounting to Rp6,582,863 was reclassified to assets of disposal group held for sale (Note 42).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	137,129	19,599	(15,899)	--	--	140,829	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	126,109	186,245	--	--	--	312,354	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	3,609,901	(2,660,050)	(899,055)	2,241,510	--	2,292,306	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	17,678,380	(2,494,321)	(2,054,002)	3,510,373	(4,139,383)	12,501,047	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	21,551,519	(4,948,527)	(2,968,956)	5,751,883	(4,139,383)	15,246,536	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	PT PBM Adipurusa
Liabilitas Pajak Tangguhan	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	21,403,388	(5,515,627)	(10,864,439)	10,929,387	(4,139,383)	11,813,326	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

15. Utang Bank Jangka Pendek

15. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 28 Mei 2024.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until May 28, 2024.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas *Omnibus RL* yang terdiri dari *Revolving Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Post Import Financing (PIF)* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar SOFR + 3,5%.

Loan provided to PIP are *Omnibus RL Facility* which consists of *Revolving Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*, *Bank Guarantee*, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, and *Post Import Financing (PIF)* with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at SOFR + 3.5%.

Fasilitas ini dijamin dengan:

These facilities are collateralized by:

1. Rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

1. *Restricted accounts* for 20% of each opening of the facility (Note 4); and
2. *Container handling* owned by PIP (Note 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal of 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maximum of 3x; and

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier - AP - Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier - AP - Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Indo Formosa Trading	4,355,018	--
PT Bayu Sinergi Sakti	2,719,607	2,439,200
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,798,239	2,990,193
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,770,370	1,887,370
Indo Teknik Diesel	1,135,654	211,599
PT Indomobil Prima Energi	1,120,800	846,400
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000)/Others (below Rp 1,000,000)	5,086,864	8,502,598
Total	17,986,552	16,877,360

Pada 31 Desember 2023, utang usaha sebesar Rp4.212.639 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, trade payables amounting to Rp4,212,639 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
<i>Land Lease Contribution</i>	8,307,668	12,107,812	<i>Land Lease Contribution</i>
Gaji dan Upah	7,685,110	8,763,043	<i>Salaries and Wages</i>
Proyek	1,955,504	7,566,202	<i>Project</i>
Bunga Pinjaman	363,917	451,172	<i>Loan Interest</i>
Lain-lain	12,535,589	10,747,429	<i>Others</i>
Total	30,847,788	39,635,658	Total

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Multi Terminal Indonesia sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa tanah.

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Multi Terminal Indonesia as specified in the land lease agreement.

Pada 31 Desember 2023, utang usaha sebesar Rp4.212.639 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, trade payables amounting to Rp4,212,639 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain

18. Other Short Term Financial Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Citadelle Capital HK Ltd.	--	62,924,000
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	--	48,844,755
Lain-lain (masing-masing bernilai dibawah Rp10.000)/Others (each amounting below Rp10,000)	1,088,960	2,269,267
Total	1,088,960	114,038,022

PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 28 Maret 2023, pinjaman PIP kepada Citadelle Capital HK Ltd sebesar USD 4.000.000 telah dinovasikan kepada Trancas Capital Ltd dengan tingkat bunga 3% dan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2023.

PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary Based on loan agreement dated March 28, 2023, PIP loan to Citadelle Capital HK Ltd amounting to USD 4,000,000 has been novated to Trancas Capital Ltd with an interest rate of 3% and with period until December 31, 2023. This loan has been paid in June 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 6 Februari 2023, pinjaman SSW kepada Terminal & Equipment Pte Ltd telah dinovasikan kepada Trancas Capital Ltd dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months. Based on loan agreement dated February 6, 2023, SSW loan to Terminal & Equipment Pte Ltd has been novated to Trancas Capital Ltd with period until December 31, 2023.

Pada 31 Desember 2023, liabilitas keuangan jangka pendek lain sebesar Rp34.069.345 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, other short term financial liabilities amounting to Rp34,069,345 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp
PT Multi Terminal Indonesia	45,313,150	45,313,151
PT Prima Bangun Investama	327,321	946,422
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	--	360,788,676
Fujifilm Business Innovation Co., Ltd.	--	89,682
Subtotal	45,640,471	407,137,931
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: Current Portion		
PT Multi Terminal Indonesia	(45,313,150)	(45,313,151)
PT Prima Bangun Investama	(327,321)	(619,101)
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	--	(6,734,850)
Fujifilm Business Innovation Co., Ltd.	--	(32,610)
Subtotal	(45,640,471)	(52,699,712)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	--	354,438,219

Pada 31 Desember 2023, liabilitas sewa sebesar Rp34.069.345 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, lease liabilities amounting to Rp34,069,345 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

20. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Financing Payables

	2023 Rp	2022 Rp
PT Mandiri Tunas Finance	1,876,078	3,191,098
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1,048,120	1,582,763
PT Adira Multifinance Tbk	694,083	1,171,685
PT Toyota Astra Financial Service	30,267	69,615
Subtotal	3,648,548	6,015,161
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: Current Portion		
PT Mandiri Tunas Finance	(1,478,556)	(1,315,020)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(642,397)	(585,740)
PT Adira Multifinance Tbk	(534,967)	(477,602)
PT Toyota Astra Financial Service	(30,267)	(69,615)
Subtotal	(2,686,187)	(2,447,977)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	962,361	3,567,184

21. Uang Muka Penjualan

21. Sales Advances

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Prima Nur Panurjwan. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.626.912 dan Rp 131.338.

Sales advances mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Prima Nur Panurjwan. The balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,626,912 and Rp 131,338, respectively.

Pada 31 Desember 2023, uang muka penjualan sebesar Rp433.960 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, sales advances amounting to Rp433,960 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain

22. Loans from Banks and Other Financial Institutions

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204,703,160	270,703,160
Dikurangi: Biaya Pinjaman/Deduct: Borrowing Cost	(1,755,000)	(1,755,000)
Ditambah: Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ Add: Accumulated Amortization of Borrowing Cost	1,157,166	699,753
Subtotal	204,105,326	269,647,913
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: Current Portion		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(72,000,000)	(66,000,000)
Bagian Tidak Lancar/Non Current Portion	132,105,326	203,647,913

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar
Rp 186.000.000; dan
b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar
Rp 155.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun
dengan cicilan bulanan sampai dengan
September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus
dipenuhi sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
c. Laba bersih positif; dan
d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

- (i) Tahun 2021 : 4,5x;
(ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
(iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, PBMA telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal
penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama
masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas
perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal
berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar
termasuk di dalamnya pemegang saham,
direktur dan/atau komisaris, permodalan dan
nilai saham;
b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan
barang agunan kecuali dalam rangka
transaksi usaha yang wajar;
c. Membagikan atau mengambil dividen atau
modal untuk kepentingan di luar usaha dan
kepentingan pribadi;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman
dari lembaga keuangan lain termasuk
namun tidak terbatas pada transaksi derivatif
kecuali pinjaman dengan nilai maksimal
Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial
covenant* masih terpenuhi dan
melaporkannya kepada Bank;
e. Melakukan transaksi dengan pihak lain
diluar kewajaran praktek bisnis;
f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang
atau menjaminkan harta kekayaan yang
menjadi agunan kepada pihak lain;
g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak
lain, sebagian atau seluruh hak dan
kewajiban yang timbul berkaitan dengan
fasilitas kredit debitur;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Tranche* 1 *Facility* amounting to
Rp 186,000,000; and
b. *Tranche* 2 *Facility* amounting to
Rp 155,000,000.

The loan has interest rate of 8% per annum with
monthly instalments until September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met
are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maximum 3x;
c. *Positive net income*; and
d. Total *Bank Debt* divided by EBITDA should
be maximum:

- (i) Year 2021 : 4.5x;
(ii) Year 2022 : 3.5x; and
(iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As of December 31, 2023 and 2022, PBMA is in
compliance with the terms and conditions of the
loans.

Borrower agreed that from the date of signing of
the facility agreement and as long as there is an
outstanding amount under the facility
agreement, the Borrower shall not do the
following:

- a. Make changes to the Articles of Association
including shareholders, directors and/or
commissioners, capital and share value;
b. Transfer and/or lease collateralised items
except in the context of normal business
transactions;
c. Distribute or take dividends or capital for non-
business and personal interests;
d. Obtain credit facilities or loans from other
financial institutions including but not limited
to derivative transactions except for loans with
a maximum value of Rp 3,000,000 provided
all financial covenants are being met and
report it to the Bank;
e. Conduct transactions with other parties
outside normal business practice;
f. Act as a guarantor or pledge assets that are
collateralised to other parties;
g. Transfer/deliver to other parties, part or all of
the rights and obligations arising from the
debtor's credit facility;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Melunasi seluruh atau sebagian utang
kepada pemilik/pemegang saham kecuali
seluruh *financial covenant* masih terpenuhi
dan melaporkannya kepada Bank;
i. Membuat suatu negosiasi, perikatan,
perjanjian atau dokumen lain yang
bertentangan dengan Perjanjian Kredit
dan/atau Dokumen Agunan;
j. Melakukan investasi dalam nilai material
yang dapat mempengaruhi kemampuan
membayar debitur kepada Bank; dan
k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder*
yakni Garibaldi Thohir.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-
masing sebesar Rp 204.703.160 dan
Rp 270.703.160.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan
2022 masing-masing sebesar Rp 66.000.000
dan Rp 60.000.000.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada
31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh
Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits
dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2024
dan 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program
imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022
masing-masing sebanyak 673 dan 683
karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
pada Masa Datang	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Increase
Tingkat Diskonto	6.5%-6.8% per Tahun/ per Annum	6.8%-7.4% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Pay partial or all of the debt to
owner/shareholder unless all financial
covenants are being met and report it to the
Bank;
i. Enter into a negotiation, engagement,
agreement or other document that contradict
with Credit Agreement and/or Financing
Documents;
j. Enter into material investments that can affect
the debtor's ability to pay the Bank; and
k. Make changes to the ultimate shareholder,
namely Garibaldi Thohir.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security* over Port Equipment; and
2. *Corporate Guarantee* from the Company.

Balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk as of December 31, 2023 and 2022
amounted to Rp 204,703,160 and
Rp 270,703,160, respectively.

Payments made for the years ended December
31, 2023 and 2022 amounted to Rp 66,000,000
and Rp 60,000,000, respectively.

23. Employee Benefits Liabilities

The Group's employee benefits liabilities as of
December 31, 2023 and 2022 were calculated
by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits
in its report dated February 1, 2024 and
February 7, 2023.

The number of employees who is entitled to get
employee benefits program as of December 31,
2023 and 2022 are 673 and 683 permanent
employees, respectively.

Following are assumptions:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in consolidated statement of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	35,668,684	32,539,558	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	35,668,684	32,539,558	Liabilities at the End of Year

Pada 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja sebesar Rp2.209.976 direklas ke liabilitas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 42).

As at December 31, 2023, employee benefits liabilities amounting to Rp2,209,976 was reclassified to liabilities of disposal group held for sale (Note 42).

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,606,625	4,994,866	Current Service Cost
Beban Bunga	2,120,966	2,029,510	Interest Cost
Biaya Terminasi	428,096	1,073,748	Termination Cost
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	--	(4,218,912)	Impact of Changes in Attribution Method
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(738,752)	(721,502)	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,416,935	3,157,710	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	32,539,558	36,606,782	Liabilities at Beginning of Years
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,416,935	3,157,710	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years
Penghasilan Komprehensif Lain	670,852	(2,798,817)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(1,848,202)	(4,426,117)	Benefits Paid
Pemindahan ke Kelompok Lepasannya yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	(2,110,459)	--	Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale
Liabilitas pada Akhir Tahun	35,668,684	32,539,558	Liabilities at the End of Year

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan Aktuarial dari:			Actuarial Gain related:
Perubahan Asumsi Keuangan	1,312,775	(715,199)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian atas Pengalaman	(641,923)	(2,083,618)	Adjustment in Experience
Total Penghasilan Komprehensif Lain	670,852	(2,798,817)	Total Other Comprehensive Income

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2023			
	Peningkatan 1% Increase 1%	Menurun 1% Decrease 1%		
	Rp	Rp		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	32,746,133	38,999,941	Discount Rate	
Tingkat Kenaikan Gaji	39,113,760	32,595,963	Salary Increase Rate	
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:			Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:	
	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	30,136,115	45,359,132	28,646,954	Defined Benefit

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala Masyarakat/Public	153,008,758	5.44	15,300,876
	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

25. Tambahan Modal Disetor

	2023 dan/and 2022 Rp
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	250,933,274
Biaya Penawaran Umum Perdana/Cost of Initial Public Offering	(7,134,784)
Total	243,798,490

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

As of December 31, 2023 and 2022, the difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2023						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,281,566
2022						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Indoport Terminal and Operator	23-Apr-21	49.00	99.98	2,549,000	2,415,764	(133,236)
						26,148,330

27. Kepentingan Non-pengendali

	2023 Rp	2022 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	51,240,176	45,095,468
PT Mustika Alam Lestari	3,325	1,759
PT Parvi Indah Persada*	(115,832,671)	(113,742,595)
Total	(64,589,170)	(68,645,368)
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	6,023,191	7,172,408
PT Mustika Alam Lestari	1,561	2,096
PT Parvi Indah Persada*	(4,608,089)	1,247,945
Total	1,416,663	8,422,449

*) Kepentingan non-pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Stevedoring	755,583,178	699,519,043	Stevedoring Services
Jasa Landside	271,114,072	336,204,693	Landside Services
Servis Pemeliharaan	60,046,258	60,558,406	Maintenance Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	93,684,824	Port Equipment Sales
Barging Services	--	13,128,723	Barging Services
Operasi Terminal	--	12,750,713	Terminal Operation
Lain-lain	57,204,114	40,374,956	Others
Total	1,143,947,622	1,256,221,358	Total

29. Beban Langsung

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2023 Rp	2022 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	314,291,031	289,270,736	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 11)	217,314,866	241,505,123	Depreciation (Note 11)
Upah dan Gaji	126,077,066	138,823,389	Wages and Salary
Pergudangan dan Lapangan	85,707,738	84,353,610	Warehouse and Site
Listrik dan Bahan Bakar	57,487,800	71,260,036	Power and Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	49,975,897	55,939,791	Repair and Maintenance
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	118,800,476	Port Equipment Sales
Barging Services	--	15,093,354	Barging Services
Lain-lain	27,515,878	45,049,908	Others
Total	878,370,276	1,060,096,423	Total

34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak-pihak Berelasi

34. Balance and Nature of Related Party Transactions

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,716,215	6,288,122	Short Term Employee Benefit

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

35. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/ Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 13 April 2024.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2004 until 2021. The agreement has been extended several times, most recently with period until April 13, 2024.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Build, Operate, Transfer (BOT) untuk peralatan berth and field. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 12).

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risks Management

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Pada 31 Desember 2023, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 510.263 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On December 31, 2023 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 510,263, respectively those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	225,002,623	304,907,396	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	50,000,000	4,150,908	Time Deposits
Piutang Usaha	66,379,588	67,701,268	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	14,616,830	42,431,128	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	462,912	472,370	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	1,049,682	26,699,047	Other Assets
Total	357,511,635	446,362,117	Total

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2023						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	193,878,788	--	31,000,000	--	123,835	225,002,623	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	66,379,588	66,379,588	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	14,616,830	14,616,830	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	462,912	462,912	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	--	--	--	1,049,682	1,049,682	Other Assets
Total Aset Keuangan	193,878,788	--	31,000,000	--	82,632,847	307,511,635	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	17,986,552	17,986,552	Trade Payables
Beban Akruwal	--	--	--	--	30,847,788	30,847,788	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	--	--	1,088,960	1,088,960	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	--	45,640,471	--	--	45,640,471	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,686,187	962,361	--	3,648,548	Consumer Financing Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	72,000,000	132,105,326	--	--	--	204,105,326	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	72,000,000	132,105,326	48,326,658	962,361	49,923,300	303,317,645	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	121,878,788	(132,105,326)	(17,326,658)	(962,361)	32,709,547	4,193,990	Net Value

	2022						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	251,969,857	--	52,000,000	--	937,539	304,907,396	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	4,150,908	--	--	4,150,908	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	67,701,268	67,701,268	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	42,431,128	42,431,128	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	472,370	472,370	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	25,556,844	--	--	1,142,203	26,699,047	Other Assets
Total Aset Keuangan	251,969,857	25,556,844	56,150,908	--	112,684,508	446,362,117	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	16,877,360	16,877,360	Trade Payables
Beban Akruwal	--	--	--	--	39,635,658	39,635,658	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	111,768,755	--	2,269,267	114,038,022	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	--	52,699,712	354,438,219	--	407,137,931	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,447,977	3,567,184	--	6,015,161	Consumer Financing Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	66,000,000	203,647,913	--	--	--	269,647,913	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	66,000,000	203,647,913	166,916,444	358,005,403	58,782,285	853,352,045	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	185,969,857	(178,091,069)	(110,765,536)	(358,005,403)	53,902,223	(406,989,928)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kenaikan 1%	19,474	(641,922)	Increase 1%
Penurunan 1%	(19,474)	641,922	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	225,002,623	225,002,623	304,907,396	304,907,396	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	50,000,000	50,000,000	4,150,908	4,150,908	Time Deposits
Piutang Usaha	66,379,588	64,677,569	67,701,268	65,821,870	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	14,616,830	14,616,830	47,989,016	42,431,128	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	462,912	462,912	20,696,031	472,370	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	1,049,682	1,049,682	26,699,047	26,699,047	Assets
Total Aset Keuangan	357,511,635	355,809,616	472,143,666	444,482,719	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	17,986,552	17,986,552	16,877,360	16,877,360	Trade Payables
Beban Akrua	30,847,788	30,847,788	39,635,658	39,635,658	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	1,088,960	1,088,960	114,038,022	114,038,022	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	45,640,471	45,640,471	407,137,931	407,137,931	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,648,548	3,648,548	6,015,161	6,015,161	Consumer Financing Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	204,105,326	204,105,326	269,647,913	269,647,913	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	303,317,645	303,317,645	853,352,045	853,352,045	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotakan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	50	771	47,492	747,093	USD
SGD	301	3,530	302	3,524	SGD
THB	--	--	19,935	9,061	THB
Bank					Bank
USD	174,448	2,689,285	954,711	15,018,555	USD
SGD	444	5,195	62,878	733,096	SGD
THB	--	--	23,131,777	10,513,971	THB
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	--	--	263,868	4,150,908	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	44,806	690,729	119,375	1,877,882	USD
THB	--	--	12,598,671	5,726,411	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar					Other Non-Current Financial
Lain					Assets
USD	30,028	462,912	30,028	472,370	USD
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	--	--	30,926,448	14,056,844	THB
Total Aset		3,852,422		53,309,715	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	123,572	1,904,990	119,978	1,887,370	USD
THB	--	--	8,461,180	3,845,818	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain					Other Short Term Financial
USD	--	--	7,105,000	111,768,755	Liabilities
Total Liabilitas		1,904,990		117,501,943	Total Liabilities
Selisih Neto		1,947,432		(64,192,228)	Net Difference

38. Laba per Saham Dasar

Labarugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

38. Basic Earnings per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Labaper Saham			Earning per Share
Labatahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	62,660,145	20,470,196	Profit for the Years Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labaper Saham (Dalam Rupiah Penuh)	22.27	7.27	Earning per Share (in Full Rupiah)

39. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

40. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Kelompok Usaha.

The Group's capital structure are as follows:

	2023		2022		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	571,343,583	76.81	311,471,160	34.26	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	172,534,973	23.19	597,626,084	65.74	Long Term liabilities
Total Liabilitas	743,878,556	43.22	909,097,244	49.67	Total Liabilities
Total Ekuitas	977,374,206	56.78	921,343,879	50.33	Total Equity
Total	1,721,252,762	100.00	1,830,441,123	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.76		0.99		Debt to Equity Ratio

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Additional Information on Cash Flows

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan Aset Hak Guna	132,727,267	140,710,601	Additional in Fixed Assets under: Finance Lease Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian	1,420,800	795,000	Purchase Advance
Pengurangan Aset Tetap melalui: Uang Muka Penjualan	--	3,968,805	Deduction in Fixed Assets under: Sales Advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2023 Rp	
			Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale Rp	Penambahan Aset Hak Guna/ Right of Use Assets Addition Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	114,038,022	(62,924,000)	(50,025,062)	--	--	1,088,960	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	407,137,931	(133,346,369)	(360,878,358)	132,727,267	--	45,640,471	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	6,015,161	(2,366,613)	--	--	--	3,648,548	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	269,647,913	(66,000,000)	--	--	457,413	204,105,326	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	796,839,027	(264,636,982)	(410,903,420)	132,727,267	457,413	254,483,305	Total Liabilities from Financing Activities
	2022 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2022 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Penambahan Aset Hak Guna/ Right of Use Assets Addition Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	108,619,932	(7,265,735)	12,683,825	--	--	114,038,022	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	389,584,773	(140,674,723)	22,817,280	135,410,601	--	407,137,931	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	5,113,373	(3,097,259)	(1,300,953)	5,300,000	--	6,015,161	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	337,186,924	(68,090,526)	--	--	551,515	269,647,913	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	840,505,002	(219,128,243)	34,200,152	140,710,601	551,515	796,839,027	Total Liabilities from Financing Activities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual

42. Disposal Group Classified as Held for Sale

Aset dan liabilitas terkait dengan Kelompok Usaha RPI (entitas anak PIP) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari para pemegang saham PIP tertanggal 19 Desember 2023 untuk menjual kepemilikan saham PIP pada RPI. Transaksi ini diharapkan dapat selesai sebelum Agustus 2024.

Assets and liabilities related to the Group of RPI (a subsidiary of PIP) are classified as held for sale after obtaining the approval of PIP's shareholders dated December 19, 2023 to sell PIP's shares ownership in RPI. This transaction is expected to be completed before August 2024.

a. Aset atas kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual

a. Assets of disposal group classified as held for sale

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas dan Bank	43,260,826	--	Cash and Banks
Piutang Usaha	7,097,126	--	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	3,782,978	--	Other Current Financial Assets
Persediaan	4,922,390	--	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	6,582,863	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	316,583	--	Prepaid Expenses
Uang Muka	69,310	--	Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	402,051,932	--	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	13,581	--	Intangible Assets - Net of Amortization
Aset Lain-lain	14,874,083	--	Other Assets
Total	482,971,672	--	Total

b. Liabilitas atas kelompok leasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Usaha	4,212,639	--	Trade Payables
Utang Pajak	1,134,124	--	Taxes Payable
Beban Akrua	3,500,588	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	34,069,345	--	Other Short Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan	433,960	--	Sales Advances
Utang Sewa Pembiayaan	350,510,755	--	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2,209,976	--	Employee Benefits Liabilities
Total	396,071,387	--	Total

c. Operasi yang dihentikan
Analisis hasil operasi yang dihentikan dan hasil yang diakui saat pengukuran kembali aset atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

c. *Discontinued operations*
Analysis of the result of discontinued operations and the result recognised on the remeasurement of assets of disposal group is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	83,360,978	--	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(78,639,845)	--	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	4,721,133	--	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	4,862,318	--	Other Income
Beban Operasional	(15,654,244)	--	Operating Expenses
Beban Lain-lain	(63,385)	--	Other Expenses
RUGI USAHA	(6,134,178)	--	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(19,893,745)	--	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(26,027,923)	--	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(26,027,923)	--	LOSS FOR THE YEARS

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	2023 Rp	2022 Rp	
Arus Kas Operasi	(136,007,305)	--	Operating Cash Flows
Arus Kas Investasi	(1,638,135)	--	Investing Cash Flows
Arus Kas Pendanaan	161,237,979	--	Financing Cash Flows
Total Arus Kas	23,592,539	--	Total Cash Flows

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen, dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenant*

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and*
- *Amendments PSAK 109: Accounting of Zakat, Infaq dan Shodaqoh.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71-Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71-Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes in PSAK and ISAK numbering which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK

44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

45. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 28 Maret 2024.

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 28, 2024.

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	12,700,868	11,753,740	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	333,000	--	Trade Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	10,203	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	730,174	1,049,123	Prepaid Expenses
Uang Muka	1,554,392	407,576	Advances
Total Aset Lancar	<u>15,328,637</u>	<u>13,210,439</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	459,636	453,183	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	9,810,677	11,690,219	Depreciation
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	34,211,142	34,211,142	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	231,820	231,820	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>1,336,318,947</u>	<u>1,338,192,036</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>1,351,647,584</u>	<u>1,351,402,475</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha	752,092	562,233	Trade Payables
Utang Pajak	146,043	405,663	Taxes Payable
Beban Akrua	10,949	8,315	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Loans:
Liabilitas Sewa	357,588	688,716	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,266,672</u>	<u>1,664,927</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Liabilitas Sewa	--	327,321	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	727,022	640,133	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>727,022</u>	<u>967,454</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1,993,694</u>	<u>2,632,381</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham			Capital Stock - Par Value per Share
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	826,302,833	825,419,037	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak			Difference in Transaction with
Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	<u>1,349,653,890</u>	<u>1,348,770,094</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,351,647,584</u>	<u>1,351,402,475</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN	13,122,000	12,822,000
Penghasilan Lain-lain	383,058	182,067,361
Beban Operasional	(12,124,181)	(12,404,266)
Beban Lain-lain	(94,764)	(4,913,953)
LABA USAHA	1,286,113	177,571,142
Beban Keuangan	(148,409)	(105,974)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,137,704	177,465,168
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(259,308)	(238,131)
LABA TAHUN BERJALAN	878,396	177,227,037
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	5,400	56,367
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	883,796	177,283,404

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

REVENUES	
Other Income	
Operating Expenses	
Other Expenses	
OPERATING PROFIT	
Financial Expenses	
PROFIT BEFORE INCOME TAX	
INCOME TAX EXPENSE	
PROFIT FOR THE YEAR	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Rp
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	646,135,633	1,171,486,690	Balance as of December 31, 2021
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	177,283,404	177,283,404	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	823,419,037	1,348,770,094	Balance as of December 31, 2022
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	883,796	883,796	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2023	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	824,302,833	1,349,653,890	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti
 *) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	12,789,000	23,335,500
Pembayaran Pajak Penghasilan	(256,715)	(491,072)
Pembayaran kepada Karyawan	(6,569,769)	(7,106,434)
Penerimaan Pendapatan Bunga	376,058	1,946,699
Pembayaran Bunga	(148,409)	(105,974)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(2,973,705)	(4,018,109)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3,216,460</u>	<u>13,560,610</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(1,589,890)	(2,537,157)
Penambahan Penyertaan Saham	--	(221,000,000)
Penerimaan Dividen	--	179,996,400
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1,589,890)</u>	<u>(43,540,757)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	38,022,517
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(658,449)	(610,885)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(658,449)</u>	<u>37,411,632</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	968,121	7,431,485
PENGARUH PERUBAHAN NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	(20,993)	103,214
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>11,753,740</u>	<u>4,219,041</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>12,700,868</u></u>	<u><u>11,753,740</u></u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from Customers
Income Tax Payment
Payments to Employees
Receipts from Interest Income
Interest Payment
Payments to Third Parties
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of Fixed Assets
Additional Investment in Shares
Dividends Received
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts from Related Party
Payment of Finance Lease Payable
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECT FROM EXCHANGES RATES
CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separates Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2023	2022
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Recording Investment**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Formulir Umpan Balik

Feedback Form

4. Laporan ini menarik

This report is interesting

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan

This report increases your confidence in the Company's sustainability performance

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut

Please, kindly answer the following questions.

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda

Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda

Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda

Which part of the report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda

Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:

Sekretaris Perusahaan

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Kantor Pusat:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Telp.: 021-2243 5010

Faks.: 021-2243 5525

Email: cs@nusantaraport.id

Thank you for your participation.

Please send this form back to:

Corporate Secretary

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Ph.: 021-2243 5010

Fax.: 021-2243 5525

Email: cs@nusantaraport.id





PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Telp : 021-2243 5010

Fax : 021-2243 5525

Email : cs@nusantaraport.id